

**PERANCANGAN DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS
KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

PROYEK AKHIR



Oleh:

GALIH ISMI AMELIA PUTRI
NIT. 30623014

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2026**

**PERANCANGAN DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS
KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya
(A.Md.) pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI

Oleh:
Galih Ismi Amelia Putri
NIT. 30623014

Disetujui untuk diujikan pada:
Surabaya, 10 Juni 2026

Pembimbing I : Dr. DIDI HARIYANTO, M.Pd.
NIP. 19650118 199009 1 001



Pembimbing II : RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, S.T., M.T.
NIP. 19860707 201012 2 004



HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI

Oleh:
Galih Ismi Amelia Putri
NIT. 30623014

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Proyek Akhir
Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
pada tanggal: 10 Juni 2026

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. SLAMET HARIYADI, ST., MM.
NIP. 19630408 198902 1 001
2. Sekretaris : AJENG WULANSARI, ST., M.T.
NIP. 19890606 200912 2 001
3. Anggota : Dr. DIDI HARIYANTO, M.Pd.
NIP. 19650118 199009 1 001



Ketua Program Studi



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galih Ismi Amelia Putri
NIT : 30623014
Program Studi : D3 Manajemen Transportasi Udara
Judul Proyek Akhir : Perancangan Dokumen Pelaporan Fasilitas
Keamanan Penerbangan di Bandar Udara
Internasional I Gusti Ngurah Rai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Proyek Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Proyek Akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, 10 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,




Galih Ismi Amelia Putri
NIT. 30623014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proyek Akhir yang berjudul "PERANCANGAN DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI" dengan lancar dan baik.

Penyusunan Proyek Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya. Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan dan perasaan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyusunan Proyek Akhir, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua serta kakak adik saya yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi semangat, dan segalanya kepada saya;
2. Bapak Ahmad Bahrawi, SE, MT., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Bapak I Dewa Gede Arsana selaku *Airport Security Services Division Head*, bapak I Ketut Juni Artha selaku *Airport Security Services Junior Officer*, dan bapak Gusti Lanang Juliantara selaku *Airport Security Services Junior Officer* PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai atas kesempatan penelitian yang diberikan;
4. Ibu Lady Silk Moonlight, S.KOM, MT., selaku Ketua Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya;
5. Bapak Dr. Didi Hariyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, masukan, motivasi dan arahannya;
6. Ibu Ranatika Purwayudhaningsari, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, masukan, motivasi dan arahannya;
7. Bapak dan ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan motivasi yang menguatkan dan membangun dalam penyusunan Proyek Akhir ini;
8. Para Dosen, Instruktur, Manajemen, seluruh tim Kepengasuhan Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya, dan seluruh rekan rekan Airman 23 atas kebersamaan, dukungan, motivasi dan kerjasama selama ini;

Dalam penulisan Proyek Akhir ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan, maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak untuk perbaikan Proyek Akhir ini kedepannya. Semoga penulisan ini nantinya dapat menjadi suatu contoh, gambaran dan pedoman dalam penelitian yang selanjutnya.

Surabaya, 10 Juni 2026


Penyusun

ABSTRAK

PERANCANGAN DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI

Oleh:

GALIH ISMI AMELIA PUTRI
NIT. 30623014

Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan merupakan bagian penting dalam pengawasan, evaluasi, dan keterlacakan kelaikan fasilitas keamanan penerbangan. Di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan belum memiliki format baku yang digunakan secara konsisten. Kondisi tersebut menyebabkan perbedaan dalam sistematika laporan, kelengkapan data, dan penyajian informasi, sehingga diperlukan rancangan dokumen pelaporan yang lebih terstruktur, seragam, dan sesuai regulasi.

Penelitian ini telah menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Data telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, dokumentasi, validasi ahli, dan uji coba terbatas. Produk yang dikembangkan berupa Format Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan yang memuat data fasilitas, pemeliharaan, kalibrasi, pengujian, sertifikasi, evaluasi, rekapitulasi kondisi, dan dokumentasi pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen yang dikembangkan memperoleh nilai kelayakan sebesar 95,97% dengan kategori sangat layak. Uji coba terbatas juga menunjukkan bahwa dokumen mudah digunakan, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Dokumen ini dapat menjadi pedoman pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang lebih tertata, seragam, akuntabel, dan mendukung proses evaluasi di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

Kata kunci : Fasilitas Keamanan Penerbangan, Dokumen Pelaporan, Format Pelaporan, ADDIE, *Research and Development*.

ABSTRACT

DESIGN OF AN AVIATION SECURITY FACILITIES REPORTING DOCUMENT AT I GUSTI NGURAH RAI INTERNATIONAL AIRPORT

By:

GALIH ISMI AMELIA PUTRI

NIT. 30623014

Aviation Security Facilities Reporting is an essential part of monitoring, evaluating, and tracing the airworthiness of Aviation Security Facilities. At I Gusti Ngurah Rai International Airport, the reporting process has not yet used a standardized format consistently. This condition causes differences in report structure, data completeness, and information presentation; therefore, a more structured, uniform, and regulation-based reporting document is needed.

This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consisted of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were collected through observation, structured interviews, documentation, expert validation, and limited trials. The developed product was an Aviation Security Facilities Reporting Document Format containing facility data, maintenance, calibration, testing, certification, evaluation, condition recapitulation, and supporting documentation.

The results showed that the developed document obtained a feasibility score of 95.97%, which was categorized as highly feasible. The limited trial also showed that the document was easy to use, practical, and aligned with operational needs. This document can serve as a reporting guideline that supports a more organized, uniform, accountable, and evaluative Aviation Security Facilities reporting process at I Gusti Ngurah Rai International Airport.

Keywords : *Aviation Security Facilities, Reporting Document, Reporting Format, ADDIE, Research and Development.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
 BAB 2 LANDASAN TEORI	 10
2.1 Teori Penunjang	10
2.1.1 Pengertian Bandar Udara	10
2.1.2 Pengertian Keamanan Penerbangan	10
2.1.3 Fasilitas Keamanan Penerbangan	11
2.1.4 Sertifikasi Peralatan dan Kewajiban Pelaporan	12
2.1.5 Dokumen Terstandarisasi	12
2.1.6 Regulasi Rujukan	14
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
2.3 Metode Penelitian Sistematis	25
 BAB 3 METODE PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.1 Observasi	30
3.2.2 Wawancara	31
3.2.3 Dokumentasi	33
3.3 Instrumen Penelitian Pengumpulan Data	33
3.4 Validasi Instrumen Pengumpulan Data	37
3.4.1 Rumus Perhitungan Validasi Instrumen Pengumpulan Data	38

3.4.2	Hasil Validasi Instrumen Pengumpulan Data	40
3.5	Teknik Analisis Data	42
3.6	Perancangan Draft	45
3.6.1	Validasi Produk oleh ahli	46
3.6.2	Analisis Validasi Produk oleh Ahli	47
3.6.2.1	Teknik Analisis Data Kuantitatif	47
3.6.2.2	Teknik Analisis Data Kualitatif	49
3.6.2.3	Aspek/Indikator Validasi Produk	50
3.6.2.4	Prosedur Analisis Validasi.....	51
3.6.2.5	Output Analisis Validasi	52
3.6.2.6	Kisi Kisi Instrumen Validasi Ahli	52
3.6.3	Uji Coba Terbatas	53
3.6.3.1	Subjek Penelitian	55
3.6.3.2	Instrumen Penelitian	55
3.6.3.3	Indikator Penelitian	55
3.6.3.4	Validasi Instrumen Uji Coba Terbatas	56
3.6.3.5	Teknik Analisis Data Uji Coba Terbatas	58
3.6.3.6	Kisi Kisi Angket Respon Pengguna	61
3.7	Evaluasi Hasil	62
3.8	Finalisasi Produk	62
3.9	Waktu dan Lokasi Penelitian	63
3.9.1	Waktu Penelitian	63
3.9.2	Lokasi Penelitian	64
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1	Hasil Penelitian	67
4.2	Hasil Observasi	67
4.2.1	Sistem Pelaporan yang Digunakan	68
4.2.2	Kesesuaian Pelaporan dengan Regulasi	69
4.3	Rekapitulasi Hasil Wawancara Terstruktur	70
4.4	Hasil Dokumentasi	81
4.5	Penyusunan Draft Format Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan	81
4.6	Hasil Validasi Produk Oleh Ahli	83
4.6.1	Perhitungan Hasil Validasi Produk Oleh Ahli	84
4.6.2	Perbaikan Produk Berdasarkan Validasi Ahli	86
4.7	Hasil Validasi Instrumen Uji Coba Terbatas	87
4.7.1	Kesimpulan Hasil Validasi Instrumen Uji Coba Terbatas	89
4.8	Hasil Uji Coba Terbatas	89
4.9	Hasil Evaluasi Produk	92
4.10	Hasil Finalisasi Produk	95
4.11	Ruang Lingkup Penerapan Produk	99

BAB 5 PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR LAMPIRAN	A-1



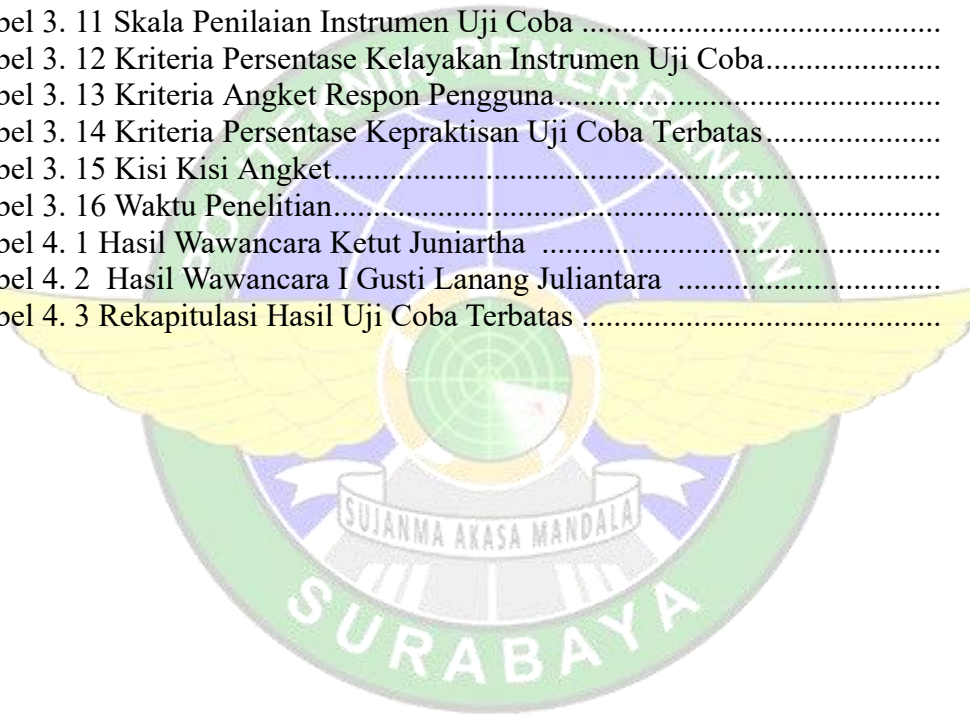
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Diagram ADDIE	26
Gambar 3. 1 Desain Penelitian (Model ADDIE)	27
Gambar 3. 2 Peta Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	65
Gambar 3. 3 Bandara Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai	66
Gambar 4. 1 Observasi Lapangan	68



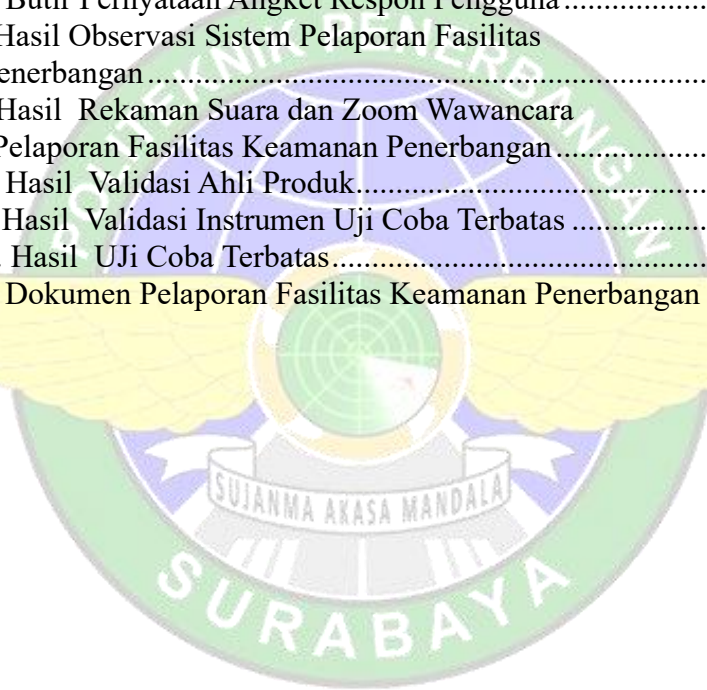
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Tabel Observasi	34
Tabel 3. 2 Susunan Pertanyaan Wawancara	35
Tabel 3. 3 Indikator Instrumen	37
Tabel 3. 4 Kategori Kelayakan Instrumen.....	39
Tabel 3. 5 Kriteria Kelayakan Instrumen	39
Tabel 3. 6 Daftar Pertanyaan Tervalidasi	40
Tabel 3. 7 Indikator Validasi Produk	47
Tabel 3. 8 Kriteria Persentase Kelayakan Produk	49
Tabel 3. 9 Kriteria Nilai Rata Rata Kelayakan Produk	49
Tabel 3. 10 . Kisi Kisi Instrumen Validasi	52
Tabel 3. 11 Skala Penilaian Instrumen Uji Coba	57
Tabel 3. 12 Kriteria Persentase Kelayakan Instrumen Uji Coba.....	58
Tabel 3. 13 Kriteria Angket Respon Pengguna	58
Tabel 3. 14 Kriteria Persentase Kepraktisan Uji Coba Terbatas	60
Tabel 3. 15 Kisi Kisi Angket.....	61
Tabel 3. 16 Waktu Penelitian.....	63
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Ketut Juniarta	70
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara I Gusti Lanang Juliantara	76
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Terbatas	91



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Laporan Faskampen Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2025	A-1
Lampiran B. Surat Pelaporan dan Alur Penandatanganan Laporan	B-1
Lampiran C. Validasi Instrumen Wawancara Terstruktur	C-1
Lampiran D. Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Kantor UPBU Bandar Udara Bandaneira	D-1
Lampiran E. Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Kantor UPBU Bandar Udara Buli	E-1
Lampiran F. Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar	F-1
Lampiran G. Instrumen Validasi Ahli Produk	G-1
Lampiran H. Butir Pernyataan Angket Respon Pengguna	H-3
Lampiran I. Hasil Observasi Sistem Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan	I-1
Lampiran J. Hasil Rekaman Suara dan Zoom Wawancara Terstruktur Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan	J-1
Lampiran K. Hasil Validasi Ahli Produk	K-1
Lampiran L. Hasil Validasi Instrumen Uji Coba Terbatas	L-1
Lampiran M. Hasil Uji Coba Terbatas	M-1
Lampiran N. Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan	N-1



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Nama	Halaman
OJT	<i>On The Job Training</i>	8
R&D	<i>Research and Development</i>	10
CCTV	<i>Closed Circuit Television</i>	11
PIDS	<i>Perimeter Intruder Detection System</i>	11
SOP	<i>Standart Operating Procedure</i>	11
ICAO	<i>International Civil Aviation Organization</i>	12
AVSEC	<i>Aviation Security</i>	13
GAP	Kesenjangan Penelitian	18
SSR	<i>Standard Screening Requirements</i>	19
SCP	<i>Security Check Point</i>	20
ETD	<i>Explosive Trace Detector</i>	20
WTMD	<i>Walk Through Metal Detector</i>	20
EDS	<i>Explosive Detection System</i>	22
HHMD	<i>Hand Held Metal Detector</i>	23
SASI	<i>Sensitive Aviation Security Information</i>	24
STP	<i>Standar Test Piece</i>	26
EWSTP	<i>Exposed Wired Standar Test Piece</i>	26
OTP	<i>Object Test Piece</i>	26
TK	<i>Test Kit</i>	26
ADDIE	<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>	41
Lambang	Nama	Halaman
X	Total Skor per Butir	37
S1	Skor Substansi	37
S2	Skor Konstruksi	37
S3	Skor Bahasa	37
$\bar{X}$	Rata-rata Skor	37
$\sum X$	Total Skor Seluruh Butir	37
N	Jumlah Aspek	37
P	Persentase Kelayakan	38

DAFTAR PUSTAKA

- Aherne, D. P., Hunt, I., Kourousis, K. I., & Chatzi, A. V. (2025). Human Factors Considerations for Critical Maintenance Tasks and Their Effect on the Transition To Digital Documentation: an Exploratory Expert Survey. *Aviation*, 29(1), 48–54. <https://doi.org/10.3846/aviation.2025.23131>
- Arikunto Suharsimi. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.
- Aslihatul Rahmawati, Nur Halimah, Karmawan, A. A. S. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 136–137.
- Astawa, K. O. P., & Puspitasari, Y. A. (2023). Analisis Pengamanan Pagar Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 274–289. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.383>
- Blanco, D., Donadio, M. V. F., & Cadellans-Arróniz, A. (2024). Enhancing reporting through structure: a before and after study on the effectiveness of SPIRIT-based templates to improve the completeness of reporting of randomized controlled trial protocols. *Research Integrity and Peer Review*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41073-024-00147-7>
- Christiany, L. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Pola ABC Dengan Media Loosepart Kelompok A TK PL Bernardus. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 662–671.
- Ebbers, T., Kool, R. B., Smeele, L. E., Dirven, R., den Besten, C. A., Karssemakers, L. H. E., Verhoeven, T., Herruer, J. M., van den Broek, G. B., & Takes, R. P. (2022). The Impact of Structured and Standardized Documentation on Documentation Quality; a Multicenter, Retrospective Study. *Journal of Medical Systems*, 46(7), 3–9. <https://doi.org/10.1007/s10916-022-01837-9>
- Fadila, F., Safriani, Eliana, & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara (Data Collection In Qualitative Research: Interviews). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13446–13449.
- Fafalios, P., Konsolaki, K., Charami, L., Petrakis, K., Paterakis, M., Angelakis, D., Tzitzikas, Y., Bekiari, C., & Doerr, M. (2021). Towards Semantic Interoperability in Historical Research: Documenting Research Data and Knowledge with Synthesis. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in*

Bioinformatics), 12922 LNCS, 682–698. https://doi.org/10.1007/978-3-030-88361-4_40

Gunita Aulia, & Djoko Widagdo. (2024). Analisis Kondisi Peralatan Unit Kerja AVSEC dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Berdasarkan KP 139 Tahun 2018 di Bandar Udara Banyuwangi. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 1(3), 19–29. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v1i3.334>

ICAO. (2018). ICAO Annex 14 - Aerodrome Design and Operations. In *Séptima edición: I* (Number July).

Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afghani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.

Irawan, G., Suryono, W., & Furryanto, F. A. (2023). the Analysis of Security Facilities on the Air Side Toward Flight Safety and Security At Kalimantan Berau Class 1 Airport. *Proceeding of International Conference of Advanced Transportation, Engineering, and Applied Social Science*, 2(1), 366–373.

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2024). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 DJPU Tahun 2024 Tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (Standard Screening Requirements/SSR) Keamanan Penerbangan*.

Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional*.

Mardika, R. P., & Dewantari, A. (2023). Analisis Pemeliharaan Fasilitas Aviation Security Dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Passenger Security Check Point Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 1(2), 139–150. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v1i2.1005>

McMillan-Major, A., Osei, S., Rodriguez, J. D., Ammanamanchi, P. S., Gehrmann, S., & Jernite, Y. (2021). Reusable Templates and Guides For Documenting Datasets and Models for Natural Language Processing and Generation A Case Study of the HuggingFace and GEM Data and Model Cards. *GEM 2021 - 1st Workshop on Natural Language Generation, Evaluation, and Metrics, Proceedings*, 121–135. <https://doi.org/10.18653/v1/2021.gem-1.11>

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2018a). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : Kp 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan. In *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara*.

- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2018b). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: Kp 139 Tahun 2018 Tentang Pemeriksaan Dan Pengujian Operasi Fasilitas Keamanan Penerbangan. In *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara* (p. 255).
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 241. (2014). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 241 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 9 Tahun 2024 Tentang Keamanan Penerbangan Nasional* (Vol. 5, Number 1, pp. 70–80).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2001). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 3 tahun 2001 Tentang keamanan dan keselamatan penerbangan* (p. 11).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia* (Number 086085, pp. 1–110).
- Putri Adinda Pratiwi, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, Azra Batrisyia Sabrina, Nur Hapsi Harahap, & Deasy Yunita Siregar. (2023). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>
- Ratri Ayumsari. (2022). 2044-7016-1-PB (jurnal notul). *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6, 63–78.
- Saputri, D. (2023). Vol 3 No . 2 Tahun 2023 Hal 133 – 151 Lembar Validasi : Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. *Biology and Education Journal*, 3(2), 133–151.
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539–545. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>
- Sholiha, M. S. (2022). Analisis Kondisi Peralatan Unit Kerja Aviation Security Dalam Menunjang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Security Check Point 1 Dan 2 Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(3), 139–147. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i3.256>

- Sugiyono. (2023a). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*.
- Sugiyono. (2023b). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*.
- Ummah, M. S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Undang Undang Republik Indonesia. (2009). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan* (pp. 1–106).
- Yang, H., & Desell, T. (2022). *A Large-Scale Annotated Multivariate Time Series Aviation Maintenance Dataset from the NGAFID*. (2012).



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Laporan Faskampen Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2025



LAPORAN KONDISI FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN



PT ANGKASA PURA INDONESIA
BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI – BALI



1. DASAR PELAKSANAAN

- a. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KM 39 Tahun 2024 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional BAB XII Poin 13.7.3 huruf f;
- b. Surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : AU.211/21/19/DJPU.DKP-2025 tanggal 4 Desember 2025 Perihal Hasil Audit Keamanan Penerbangan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

2. TUJUAN

Laporan kondisi fasilitas keamanan penerbangan ini dibuat sebagai rencana tindak lanjut perbaikan (*Corrective Action Plan*) atas hasil temuan audit keamanan penerbangan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai pada area Fasilitas Keamanan Penerbangan (*Facility of Aviation Security / FAS*) CE-6 No. PQ 6.045 yaitu "*Belum menyampaikan laporan terkait fasilitas keamanan penerbangan kepada Direktur Jenderal*".

3. ISI

- a. Data fasilitas keamanan penerbangan;
- b. Summary laporan kerusakan dan tindak lanjut perbaikan;
- c. Laporan pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan;
- d. Laporan pengujian operasi fasilitas keamanan penerbangan;
- e. Laporan kerusakan fasilitas keamanan penerbangan;
- f. Data personel fasilitas keamanan penerbangan.

4. PENUTUP

Demikian laporan kondisi fasilitas keamanan penerbangan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Airport Security Services Division Head



I Dewa Ketut Arsana

Badung, 15 Desember 2025
Yang membuat laporan,
Airport Security Services Junior Officer



I Gusti Lanang Juliantara

**SUMMARY FASKAMPEN
BANDAR UDARA I GUSTI NGURAH RAI - BALI**

NO	JENIS PERALATAN	LOKASI					KONDISI			TOTAL	KETERANGAN
		INTER	DOM	LANDSIDE	AIRSIDE	GAT	BAIK	OFF	RUSAK		
1	X-RAY BAGASI KONVENSIONAL	7	6	-	1	1	15	-	-	15	
	X-RAY EDS	5	-	-	-	-	5	-	-	5	
2	X-RAY CABIN KONVENSIONAL	6	12	-	1	-	18	1	-	19	
	X-RAY CABIN ATRS SMARTVIEW	6	-	-	-	-	6	-	-	6	
3	WTMD	11	14	-	4	1	29	-	-	30	
4	BODY SCANNER	7	2	-	-	-	3	6	-	9	
5	ETD (EXPLOSIVE TRACE DETECTOR)	5	5	-	1	-	11	-	-	11	
6	LED (LIQUID EXPLOSIVE DETECTOR)	1	1	-	-	-	2	-	-	2	
7	HHMD	20	22	-	11	2	53	-	2	55	
8	CCTV	471	223	244	88	8	1002	32	-	1034	
9	AKSES DOOR CONTROL :										
	A. FINGER PRINT	23	40	-	-	4	67	-	-	67	
	B. CARD READER	53	57	-	-	-	110	-	-	110	
	C. ELECTRIC LOCK	63	38	-	-	8	109	-	-	109	
	D. BREAK GLASS	67	40	-	-	4	108	-	-	111	
	E. PUSH BUTTON	32	7	-	-	4	43	-	-	39	
10	KENDARAAN PATROLI RODA 4	-	-	2	2	-	4	-	-	4	
11	KENDARAAN PATROLI BUGGY	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
12	MOBIL TOWING EXPLOSIVE	1	1	-	-	-	2	-	-	2	
13	BOM BLANKET	1	1	-	-	-	2	-	-	2	
14	HANDY TALKY :										
	A. SCP	15	10	-	-	-	25	-	-	25	
	B. TMA	19	19	-	-	-	38	-	-	38	
	C. NTMA	-	-	25	17	-	42	-	-	41	
	D. RADIO & BASE	3	1	1	1	-	6	-	-	6	
	E. RADIO MOBILE	-	-	2	2	-	4	-	-	4	
15	UNDER VEHICLE SURVEILLANCE SYSTEM	-	-	-	2	-	-	-	2	2	
16	MIRROR DETECTOR	-	-	-	6	-	6	-	-	6	
17	SEGWAY	3	4	-	-	-	10	-	-	10	



DATA PERALATAN FASKAMPEN
BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI - BALI



November 2025

NO	LOKASI PERALATAN	JENIS	MERK	TYPE	SERIAL NUMBER	NOMOR SERTIFIKASI	STATUS	KONDISI
TERMINAL DOMESTIK								
1	PSCP Lt 1 NO 1	XRAY CABIN	RAPISCAN	6200V	6184907	S/XR-C.8011/DKP/II/2020	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230050	S/WTMD.0038/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
2	PSCP Lt 1 NO 2	XRAY CABIN	RAPISCAN	6200V	6183728	S/XR-C.8022/DKP/X/2023	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230052	S/WTMD.0039/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
3	PSCP Lt 1 NO 3	XRAY CABIN	RAPISCAN	920 DX	6241108	S/XR-8.0025/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210137	S/WTMD.0040/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ETD	LEIDOS	QS-8220	0319-8220-8991	S/ED.0069/DKP/XII/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
4	PSCP Lt 1 NO 4	XRAY CABIN	RAPISCAN	920 DX	6241109	S/XR-8.0026/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230054	S/WTMD.0041/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
5	PSCP Lt 1 NO 5	XRAY CABIN	RAPISCAN	6200V	6182870	S/XR-C.8015/DKP/II/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230056	S/WTMD.0042/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
6	PSCP Lt 2 NO 1	XRAY CABIN	RAPISCAN	920 DX	6241107	S/XR-C.8048/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230057	S/WTMD.0043/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
7	PSCP Lt 2 NO 2	XRAY CABIN	RAPISCAN	920 DX	6241110	S/XR-C.8050/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230058	S/WTMD.0045/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
8	PSCP Lt 2 NO 3	XRAY CABIN	RAPISCAN	6200V	6190133	S/XR-C.8010/DKP/II/2020	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230059	S/WTMD.0046/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
9	PSCP Lt 2 NO 4	XRAY CABIN	RAPISCAN	6200V	6181002-AT-NAR	S/XR-C.8066/DKP/0/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230060	S/WTMD.0047/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ETD	LEIDOS	QS-8220	0119-8220-8693	S/ED.0061/DKP/XII/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
10	SSCP OSL DOMESTIK	XRAY BAGASI	RAPISCAN	6280V	6185112	S/XR-8.0019/DKP/II/2020	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210138	S/WTMD.0075/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ETD	LEIDOS	QS-8220	0319-8220-8989	S/ED.0068/DKP/XII/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
11	MSSCP/LOADING DOCK DOMESTIK	XRAY BAGASI	RAPISCAN	6280V	6190232	S/XR-8.0014/DKP/II/2020	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210139	S/WTMD.0076/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
12	HBSCP LINE A DOM	XRAY BAGASI	SMITH HEIMANN	100100 T 2IS	148969	S/XR-8.0061/DKP/II/2018	DIOPERASIKAN	NORMAL
13	HBSCP LINE B DOM	XRAY BAGASI	SMITH HEIMANN	100100 T 2IS	145678	S/XR-8.0005/DKP/I/2017	DIOPERASIKAN	NORMAL
14	HBSCP LINE C DOM	XRAY BAGASI	SMITH HEIMANN	100100 T 2IS	145680	S/XR-8.0022/DKP/I/2017	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ETD	LEIDOS	QS-8220	0319-8220-8985	S/ED.0066/DKP/XII/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
15	HBSCP LINE D DOM	XRAY BAGASI	SMITH HEIMANN	100100 T 2IS	148968	S/XR-8.0060/DKP/II/2018	DIOPERASIKAN	NORMAL
16	TPSCP DOMESTIK	XRAY CABIN	RAPISCAN	6200V	6182968	S/XR-C.8023/DKP/X/2023	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	35060230061	S/WTMD.0044/DKP/X/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
17	SSCP KEDATANGAN DOM	XRAY CABIN	RAPISCAN	6200V	6182869	S/XR-C.8014/DKP/II/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210174	S/WTMD.0074/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ETD	LEIDOS	QS-8220	0319-8220-8968	S/ED.0064/DKP/XII/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
18	TPSCP CONNECTING	XRAY CABIN	SMITH HEIMANN	6040 2is	145491	S/XR-C.8019/DKP/I/2017	OFF	STAND BY
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210140	S/WTMD.0077/DKP/XII/2024	OFF	STAND BY
TERMINAL INTERNASIONAL								
1	PSCP NO 1	XRAY CABIN	SMITH HEIMANN	HI-SCAN 6040-2is	210701	S/XR-C.8049/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210142	S/WTMD.0079/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
2	PSCP NO 2	XRAY CABIN	SMITH HEIMANN	HI-SCAN 6040-2is	210702	S/XR-C.8051/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210143	S/WTMD.0080/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
3	PSCP NO 3	XRAY CABIN	SMITH HEIMANN	HI-SCAN 6040-2is	210703	S/XR-C.8052/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210144	S/WTMD.0083/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
4	PSCP NO 4	XRAY CABIN	LEIDOS	ACV6.4-MV	MVACX0400	S/XR-C.8052/DKP/VI/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ATRS	SMART LANE	MACH-SMARTLANE	4-1004090811	-	DIOPERASIKAN	NORMAL
		BODY SCANNER	LEIDOS	PROVISION 2	PV 20928	S/BIM.0009/DKP/II/2018	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ETD	LEIDOS	QS-8220	0119-8220-8694	S/ED.0062/DKP/XII/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
5	PSCP NO 5	XRAY CABIN	LEIDOS	ACV6.4-MV	MVACX0402	S/XR-C.8051/DKP/VI/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ATRS	SMART LANE	MACH-SMARTLANE	4-1004090806	-	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210145	S/WTMD.0081/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
6	PSCP NO 6	XRAY CABIN	LEIDOS	ACV6.4-MV	MVACX0403	S/XR-C.8050/DKP/VI/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ATRS	SMART LANE	MACH-SMARTLANE	4-1004090808	-	DIOPERASIKAN	NORMAL
		BODY SCANNER	LEIDOS	PROVISION 2	PV 20936	S/BIM.0007/DKP/II/2018	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ETD	LEIDOS	QS-8220	1119-8220-8376	S/ED.0052/DKP/VI/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
7	PSCP NO 7	XRAY CABIN	LEIDOS	ACV6.4-MV	MVACX0401	S/XR-C.8049/DKP/VI/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ATRS	SMART LANE	MACH-SMARTLANE	4-1004090812	-	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210146	S/WTMD.0082/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
8	PSCP NO 8	XRAY CABIN	LEIDOS	ACV6.4-MV	MVACX0411	S/XR-C.8048/DKP/VI/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ATRS	SMART LANE	MACH-SMARTLANE	4-1004090810	-	DIOPERASIKAN	NORMAL
		BODY SCANNER	LEIDOS	PROVISION 2	PV 20940	S/BIM.0011/DKP/II/2018	DIOPERASIKAN	NORMAL
9	PSCP NO 9	XRAY CABIN	LEIDOS	ACV6.4-MV	MVACX0404	S/XR-C.8047/DKP/VI/2019	DIOPERASIKAN	NORMAL
		ATRS	SMART LANE	MACH-SMARTLANE	4-1004090809	-	DIOPERASIKAN	NORMAL
		WTMD	CEIA	SMD 600 PLUS	36060210147	S/WTMD.0084/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL
10	PSCP NO 10	XRAY CABIN	SMITH HEIMANN	HI-SCAN 6040-2is	210704	S/XR-C.8053/DKP/XII/2024	DIOPERASIKAN	NORMAL

Lampiran B. Surat Pelaporan dan Alur Penandatanganan Laporan



Denpasar, 17 Desember 2025

Nomor : API.4735/KB.02.11/2025/DPS-B

Lampiran : -

Perihal : LAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI BALI

Kepada Yth.

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

Di -

TEMPAT

Dengan hormat,

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KM 39 Tahun 2024 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab XIII Poin 13.7.3 huruf f.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini terlampir disampaikan Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali tahun 2025 pada tautan di bawah ini :

<https://drive.google.com/drive/folders/1FvNRz4e9K3-6wuopwGZbVx5slpSbqlED7usp=sharing>

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

GENERAL MANAGER - KC
BANDARA INTERNASIONAL I
GUSTI NGURAH RAI,



AHMAD SYAUGI SHAHAB

PT ANGKASA PURA INDONESIA

Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai
Gedung Wisi Sabha
Jl. Airport Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Badung, Bali, 80361, Indonesia
Telp. : (+62361) 9351031 | www.injourneyairports.id

Dokumen ini dihasilkan dari Naskah Otomatis InJourney Airports dan dinyatakan sah tanpa ditandatangani secara fisik. Dalam hal verifikasi keabsahan dokumen dapat diakses pada <https://radio.injourneyairports.id/hd/?code=MDlggwat/>



Alur Pembuatan dan Pengesahan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan

PT Angkasa Pura Indonesia, KC. Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai



Lampiran C. Validasi Instrumen Wawancara Terstruktur

FORMULIR VALIDASI PERTANYAAN WAWANCARA (EXPERT JUDGMENT)

Perancangan Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan
di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali

Formulir ini digunakan untuk menilai kelayakan butir pertanyaan wawancara berdasarkan aspek substansi, konstruksi, dan bahasa. Validator memberikan skor 1 sampai 4 serta saran perbaikan pada setiap item pertanyaan.

Nama Validator	: Ida Ayu Agung Indrayanthi Manuaba	SKALA	KETERANGAN
NIP/NIDN/No. Identitas	: 19781001 200003 2 001	4	Sangat baik / sangat sesuai / sangat jelas
Instansi	: Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	3	Baik / sesuai / jelas
Bidang Keahlian	: Keamanan Penerbangan	2	Cukup / perlu revisi
Jabatan	: Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Madya	1	Kurang / tidak sesuai / tidak jelas
Tanggal Penilaian	: 7 April 2026	Aspek penilaian: Substansi, Konstruksi, dan Bahasa	

LEMBAR PENILAIAN BUTIR PERTANYAAN WAWANCARA

No.	Butir Pertanyaan Wawancara	Indikator	Rumusan Masalah Ke-	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
1	Bagaimana mekanisme pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang saat ini diterapkan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?	Prosedur dan alur pelaporan	1	3	3	2	8	2,7	Bagaimana ketersediaan pedoman dalam penyusunan laporan tahunan fasilitas keamanan penerbangan?
2	Dokumen atau pedoman apa saja yang selama ini dijadikan acuan dalam penyusunan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Regulasi dan dokumen acuan	1	3	4	4	11	3,7	-
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang digunakan saat ini telah sesuai dengan dokumen mutu dan ketentuan regulasi yang berlaku?	Tingkat kepatuhan terhadap regulasi	1	3	3	4	10	3,3	-
4	Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data untuk pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Hambatan dalam proses pelaporan	1	3	3	3	9	3,0	-
5	Bagaimana alur koordinasi antar unit atau bagian yang terlibat dalam penyusunan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Kerja sama dan alur komunikasi	1	4	4	3	11	3,7	-

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment



No.	Butir Pertanyaan Wawancara	Indikator	Rumusan Masalah Ke-	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
6	Informasi pokok apa saja yang menurut Bapak/Ibu wajib dimuat dalam format baku pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Komponen utama laporan	2	4	3	4	11	3,7	-
7	Bagaimana tingkat kebutuhan terhadap format pelaporan yang baku, terstruktur, dan sistematis dalam mendukung proses evaluasi internal maupun eksternal?	Urgensi penggunaan format baku	2	3	2	3	8	2,7	-
8	Menurut Bapak/Ibu, bagian atau komponen apa dalam format pelaporan saat ini yang masih perlu diperbaiki atau disempurnakan?	Kekurangan format existing	2	4	3	3	10	3,3	-
9	Bagaimana seharusnya format baku pelaporan dirancang agar mudah digunakan, konsisten, dan mampu menggambarkan kondisi fasilitas keamanan penerbangan secara komprehensif?	Perancangan format pelaporan	2	3	3	3	9	3,0	-
10	Bagaimana pentingnya kesesuaian format pelaporan dengan regulasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam mendukung proses evaluasi dan pengawasan?	Integrasi regulasi dalam format	2	3	3	2	8	2,7	-
11	Data indikator kinerja apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam format baku pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	KPI dalam pelaporan	2	3	3	2	8	2,7	-
12	Bagaimana format baku pelaporan dapat membantu meningkatkan ketertelusuran data, akuntabilitas, dan kemudahan evaluasi?	Fungsi dan manfaat pelaporan	2	4	2	3	9	3,0	-
13	Apakah diperlukan standarisasi pada sistematika penulisan, tabel, lampiran, dan bukti pendukung dalam pelaporan? Jelaskan.	Konsistensi sistematika laporan	2	4	4	4	12	4,0	-
14	Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap rancangan format baku pelaporan agar dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan bandar udara?	Keberlanjutan penggunaan format	2	4	4	4	12	4,0	-
15	Apakah terdapat saran tambahan terkait penyusunan format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan agar lebih efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan evaluasi regulator?	Penyempurnaan format pelaporan	2	4	4	4	12	4,0	-

REKAPITULASI PENILAIAN

Aspek	Total Skor	Skor Maksimum	Persentase	Keterangan
Substansi	52	60	88%	
Konstruksi	48	60	80%	
Bahasa	48	60	80%	

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment

CS (dipindai dengan CamScanner)



Total Keseluruhan	148	180	83%	
-------------------	-----	-----	-----	--

KRITERIA KELAYAKAN INSTRUMEN

Rentang Rata-rata Skor	Kategori	Keputusan
3,26 - 4,00	Sangat Layak	Dapat digunakan tanpa revisi atau revisi sangat kecil
2,51 - 3,25	Layak	Dapat digunakan dengan revisi kecil
1,76 - 2,50	Cukup Layak	Perlu revisi sedang
1,00 - 1,75	Kurang Layak	Perlu revisi besar / belum layak digunakan

KESIMPULAN VALIDATOR

Berdasarkan hasil penilaian, instrumen pertanyaan wawancara ini dinyatakan:

☐ Sangat layak digunakan ☒ Layak digunakan dengan revisi kecil
☐ Cukup layak digunakan dengan revisi sedang ☐ Belum layak digunakan dan perlu revisi besar

Catatan umum validator:

Total untuk skor keseluruhan yakni 3,30. Wawancara sangat layak untuk digunakan dengan revisi sangat kecil pada nomor 1

Tempat, tanggal: Bali, 07 April 2026

Validator,



(IAA Indrayanthi Manuaba)

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment



FORMULIR VALIDASI PERTANYAAN WAWANCARA (EXPERT JUDGMENT)

Perancangan Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan
di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali

Formulir ini digunakan untuk menilai kelayakan butir pertanyaan wawancara berdasarkan aspek substansi, konstruksi, dan bahasa. Validator memberikan skor 1 sampai 4 serta saran perbaikan pada setiap item pertanyaan.

Nama Validator	: I DEWA KETUT ARSANA	SKALA	KETERANGAN
NIP/NIDN/No. Identitas	: 20240353	:4.....	Sangat baik / sangat sesuai / sangat jelas
Instansi	: PT ANGKASA PURA INDONESIA KC. BANDAR UDARA I GUSTI NGURAH RAI	:3.....	Baik / sesuai / jelas
Bidang Keahlian	: AVIATION SECURITY AIRPORT SECURITY HEAD	:2.....	Cukup / perlu revisi
Jabatan	: AIRPORT SECURITY SERVICES DIVISION HEAD	:1.....	Kurang / tidak sesuai / tidak jelas
Tanggal Penilaian	: 03 APRIL 2026	Aspek penilaian: Substansi, Konstruksi, dan Bahasa	

LEMBAR PENILAIAN BUTIR PERTANYAAN WAWANCARA

No.	Butir Pertanyaan Wawancara	Indikator	Rumusan Masalah Ke-	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
1	Bagaimana mekanisme pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang saat ini diterapkan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?	Prosedur dan alur pelaporan	1	4	4	4	12	4	-
2	Dokumen atau pedoman apa saja yang selama ini dijadikan acuan dalam penyusunan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Regulasi dan dokumen acuan	1	4	4	4	12	4	-
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang digunakan saat ini telah sesuai dengan dokumen mutu dan ketentuan regulasi yang berlaku?	Tingkat kepatuhan terhadap regulasi	1	4	4	4	12	4	-
4	Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data untuk pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Hambatan dalam proses pelaporan	1	4	4	4	12	4	-
5	Bagaimana alur koordinasi antar unit atau bagian yang terlibat dalam penyusunan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Kerja sama dan alur komunikasi	1	4	4	4	12	4	-
6	Informasi pokok apa saja yang menurut Bapak/Ibu wajib dimuat dalam format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Komponen utama laporan	2	4	4	4	12	4	-
7	Bagaimana tingkat kebutuhan terhadap format pelaporan yang terstandarisasi, terstruktur, dan sistematis dalam mendukung proses evaluasi internal maupun eksternal?	Urgensi penggunaan format	2	4	4	4	12	4	-

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment



No.	Butir Pertanyaan Wawancara	Indikator	Rumusan Masalah Ke-	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
8	Menurut Bapak/Ibu, bagian atau komponen apa dalam format pelaporan saat ini yang masih perlu diperbaiki atau disempurnakan?	Kekurangan format existing	2	4	4	4	12	4	-
9	Bagaimana seharusnya format pelaporan dirancang agar mudah digunakan, konsisten, dan mampu menggambarkan kondisi fasilitas keamanan penerbangan secara komprehensif?	Perancangan format pelaporan	2	4	4	4	12	4	-
10	Bagaimana pentingnya kesesuaian format pelaporan dengan regulasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam mendukung proses evaluasi dan pengawasan?	Integrasi regulasi dalam format	2	4	4	4	12	4	-
11	Data indikator kinerja apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	KPI dalam pelaporan	2	4	4	4	12	4	-
12	Bagaimana format pelaporan dapat membantu meningkatkan ketertelusuran data, akuntabilitas, dan kemudahan evaluasi?	Fungsi dan manfaat pelaporan	2	4	4	4	12	4	-
13	Apakah diperlukan standardisasi pada sistematika penulisan, tabel, lampiran, dan bukti pendukung dalam pelaporan? Jelaskan.	Konsistensi sistematika laporan	2	4	4	4	12	4	-
14	Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap rancangan format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan agar dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan bandar udara?	Keberlanjutan penggunaan format	2	4	4	4	12	4	-
15	Apakah terdapat saran tambahan terkait penyusunan format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan agar lebih efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan evaluasi regulator?	Penyempurnaan format pelaporan	2	4	4	4	12	4	-

REKAPITULASI PENILAIAN

Aspek	Total Skor	Skor Maksimum	Persentase	Keterangan
Substansi	60	60	100%	Sangat Layak Digunakan
Konstruksi	60	60	100%	Sangat Layak Digunakan
Bahasa	60	60	100%	Sangat Layak Digunakan
Total Keseluruhan	180	180	100%	

KRITERIA KELAYAKAN INSTRUMEN

Rentang Rata-rata Skor	Kategori	Keputusan
3,26 - 4,00	Sangat Layak	Dapat digunakan tanpa revisi atau revisi sangat kecil
2,51 - 3,25	Layak	Dapat digunakan dengan revisi kecil
1,76 - 2,50	Cukup Layak	Perlu revisi sedang
1,00 - 1,75	Kurang Layak	Perlu revisi besar / belum layak digunakan

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment



KESIMPULAN VALIDATOR

Berdasarkan hasil penilaian, instrumen pertanyaan wawancara ini dinyatakan:

☒ Sangat layak digunakan ☐ Layak digunakan dengan revisi kecil

☐ Cukup layak digunakan dengan revisi sedang ☐ Belum layak digunakan dan perlu revisi besar

Catatan umum validator:

Semua butir pertanyaan wawancara diatas sangat layak untuk menjawab rumusan masalah yang ada serta tidak ada revisi

Tempat, tanggal: Badung, 3 April 2026

Validator,



(I Dewa Ketut Arsana)

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment

CS Digiside dengan CamScanner



FORMULIR VALIDASI PERTANYAAN WAWANCARA (EXPERT JUDGMENT)

Perancangan Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan di
Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali

Formulir ini digunakan untuk menilai kelayakan butir pertanyaan wawancara berdasarkan aspek substansi, konstruksi, dan bahasa. Validator memberikan skor 1 sampai 4 serta saran perbaikan pada setiap item pertanyaan.

Nama Validator	: Dewi Ratna Sari, S.E., M.M	SKALA	KETERANGAN
NIP/NIDN/No. Identitas	: 196906091993032002	4	Sangat baik / sangat sesuai / sangat jelas
Instansi	: Politeknik Penerbangan Surabaya	3	Baik / sesuai / jelas
Bidang Keahlian	: Avsec	2	Cukup / perlu revisi
Jabatan	: Dosen	1	Kurang / tidak sesuai / tidak jelas
Tanggal Penilaian	: 8 April 2026	Aspek penilaian: Substansi, Konstruksi, dan Bahasa	

LEMBAR PENILAIAN BUTIR PERTANYAAN WAWANCARA

No.	Butir Pertanyaan Wawancara	Indikator	Rumusan Masalah Ke-	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
1	Bagaimana mekanisme pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang saat ini diterapkan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?	Prosedur dan alur pelaporan	1	4	4	4	12	4	-
2	Dokumen atau pedoman apa saja yang selama ini dijadikan acuan dalam penyusunan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Regulasi dan dokumen acuan	1	4	4	4	12	4	-
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang digunakan saat ini telah sesuai dengan dokumen mutu dan ketentuan regulasi yang berlaku?	Tingkat kepatuhan terhadap regulasi	1	4	4	4	12	4	-
4	Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data untuk pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Hambatan dalam proses pelaporan	1	4	4	4	12	4	-
5	Bagaimana alur koordinasi antar unit atau bagian yang terlibat dalam penyusunan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Kerja sama dan alur komunikasi	1	4	4	4	12	4	-
6	Informasi pokok apa saja yang menurut Bapak/Ibu wajib dimuat dalam format baku pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	Komponen utama laporan	2	4	4	4	12	4	-
7	Bagaimana tingkat kebutuhan terhadap format pelaporan yang baku, terstruktur, dan sistematis dalam mendukung proses evaluasi internal maupun eksternal?	Urgensi penggunaan	2	4	4	4	12	4	-

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment

CS Digital dengan CamScanner



No.	Butir Pertanyaan Wawancara	Indikator	Rumusan Masalah Ke-	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
		format baku							
8	Menurut Bapak/Ibu, bagian atau komponen apa dalam format pelaporan saat ini yang masih perlu diperbaiki atau disempurnakan?	Kekurangan format existing	2	4	4	4	12	4	-
9	Bagaimana seharusnya format baku pelaporan dirancang agar mudah digunakan, konsisten, dan mampu menggambarkan kondisi fasilitas keamanan penerbangan secara komprehensif?	Perancangan format pelaporan	2	4	4	4	12	4	-
10	Bagaimana pentingnya kesesuaian format pelaporan dengan regulasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam mendukung proses evaluasi dan pengawasan?	Integrasi regulasi dalam format	2	4	4	4	12	4	-
11	Data indikator kinerja apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam format baku pelaporan fasilitas keamanan penerbangan?	KPI dalam pelaporan	2	4	4	4	12	4	-
12	Bagaimana format baku pelaporan dapat membantu meningkatkan ketertelusuran data, akuntabilitas, dan kemudahan evaluasi?	Fungsi dan manfaat pelaporan	2	4	4	4	12	4	-
13	Apakah diperlukan standarisasi pada sistematika penulisan, tabel, lampiran, dan bukti pendukung dalam pelaporan? Jelaskan.	Konsistensi sistematika laporan	2	4	4	4	12	4	-
14	Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap rancangan format baku pelaporan agar dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan bandar udara?	Keberlanjutan penggunaan format	2	4	4	4	12	4	-
15	Apakah terdapat saran tambahan terkait penyusunan format pelaporan fasilitas keamanan penerbangan agar lebih efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan evaluasi regulator?	Penyempurnaan format pelaporan	2	4	4	4	12	4	-

REKAPITULASI PENILAIAN

Aspek	Total Skor	Skor Maksimum	Persentase	Keterangan
Substansi	60	60	100%	
Konstruksi	60	60	100%	
Bahasa	60	60	100%	
Total Keseluruhan	180	180	100%	

KRITERIA KELAYAKAN INSTRUMEN

Rentang Rata-rata Skor	Kategori	Keputusan
3,26 - 4,00	Sangat Layak	Dapat digunakan tanpa revisi atau revisi sangat kecil
2,51 - 3,25	Layak	Dapat digunakan dengan revisi kecil
1,76 - 2,50	Cukup Layak	Perlu revisi sedang
1,00 - 1,75	Kurang Layak	Perlu revisi besar / belum layak digunakan

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment



KESIMPULAN VALIDATOR

Berdasarkan hasil penilaian, instrumen pertanyaan wawancara ini dinyatakan:

☒ Sangat layak digunakan ☐ Layak digunakan dengan revisi kecil

☐ Cukup layak digunakan dengan revisi sedang ☐ Belum layak digunakan dan perlu revisi besar

Catatan umum validator:

Tempat, tanggal: Surabaya, 8 April 2026

Validator,



(Dewi Ratna Sari, S.E., M.M)

Formulir validasi pertanyaan wawancara - Expert Judgment

CS
Berkas dengan Certificate



Lampiran D. Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Kantor UPBU Bandar Udara Bandaneira

LAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN

UNIT
AVIATION SECURITY (AVSEC)



AGUSTUS
TAHUN 2025

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BANDANEIRA

CHECKLIST PERAWATAN KENDARAAN PEMINDAHAN

LOKASI : TERMINAL KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN
BULAN : AGUSTUS
TAHUN : 2025

No	NAMA PERALATAN	TANGGAL																															WAKTU OPERASI YANG AKTUAL (JAM)	WAKTU OPERASI YANG DI TETAPKAN (JAM)	WAKTU OPERASI TERTUNDA KARENA MEMBATAS YANG DI LAKUKAN		KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			DILUAR JAM JAMENIT	PERIODE KEGAGALAN	
1	Mens X-Ray	O	O	O	X	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	O	O	06.00 s/d 16.00	06.00 s/d 16.00	15.00 s/d 05.30	-
2	CCTV	O	O	O	X	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	O	O	06.00 s/d 16.00	06.00 s/d 16.00	15.00 s/d 05.30	-
3	Walk Through Metal Detector	O	O	O	X	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	O	O	06.00 s/d 16.00	06.00 s/d 16.00	15.00 s/d 05.30	-
4	Check In Hand Held Detector	O	O	O	X	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	X	O	O	O	O	O	X	X	O	O	O	O	O	O	O	O	O	06.00 s/d 16.00	06.00 s/d 16.00	15.00 s/d 05.30	-

Keterangan :
O (Operasi Normal) = O / warna hijau
Operasi Menurun = X / warna kuning
Operasi Terputus = X / warna merah



Bandaneira, Agustus 2025
Kepala Unit Penyelenggara
Bandar Udara Bandaneira

Agus Sudjarlan K.
NIP. 197108072008021001

**PELAKSANAAN PENGECEKAN, PENYIAPAN DAN PENGOPERASIAN PERALATAN UNIT AVSEC
SEBELUM MELAYANI PENUMPANG**

Dokumentasi Pelaksanaan Pengecekan dan Penyiapan Unit Avsec Sebelum Melayani Pemumpang.

Bulan Agustus 2025



➤ Pengawasan Pengujian Kinerja Peralatan X-ray Bagage



➤ Pengawasan Pengoperasian Mesin X-ray, WTMD dan HHMD

Lampiran E. Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Kantor UPBU Bandar Udara Buli

LAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN

BANDAR UDARA : BULI
BULAN / TAHUN : JUNI / 2025

LEMBAR I : DIREKTORAT KEAMANAN PENERBANGAN
LEMBAR II : LOKASI
LEMBAR III : -
LEMBAR IV : -

NO.	NAMA PERALATAN	MEREK / TIPE / SN	TAHUN INSTALASI	KONDISI PERALATAN		KETERANGAN
				%	LAIK / TIDAK LAIK OPERASI*)	
1	X RAY CABIN	X Ray Cabin / SMITH / HI-SCAN 6040i	2019	67%	L	beroperasi normal
2	X RAY BAGASI	X Ray Bagasi / SMITH / HI-SCAN 100100T	2018	60%	L	UPS Rusak
3	WTMD SCP 1	WTMD SCP 1 / GARRETT / PD 6500i	2018	60%	L	beroperasi normal
4	WTMD SCP 2	WTMD SCP 2 / GARRETT / PD 6500i	2019	67%	L	beroperasi normal
5	HHMD	HHMD / GARRETT / TX 75042 USA / 1165800			L	1 Unit beroperasi normal
6	HHMD	HHMD / GARRETT / TX 75042 USA / 1165180			L	4 Unit beroperasi normal
7	HT	HT / Redell / DL-8108s			TL	7 Unit, 2 Baik, 5 Rusak
8	HT	HT / Redell / DL-5108			L	5 Unit beroperasi normal
9	HT	HT / Sosin / CH-688			TL	3 Unit Rusak
10	HT	HT / Motorola / CP 1660 VHF			L	12 Unit beroperasi normal
11	HT	HT / Motorola / CP 1660 UHF			L	2 Unit beroperasi normal
12	RADIO	RADIO / Motorola / GM 388			L	2 Unit beroperasi normal
13	RADIO	RADIO / Motorola / GM 3188			TL	1 Unit rusak
14	RADIO	RADIO / ICOM / IC-2200H			TL	1 Unit rusak
15	RADIO	RADIO / Alinco / DR-620			TL	1 Unit rusak
16	CCTV	CCTV / Samsung / Potech			L	2 camera mati, beroperasi normal
17	PAS	PAS			L	beroperasi normal

CATATAN :
Kondisi (%) = {1 - usia peralatan dalam tahun / N} x 100%
N (usia teknis) = berkisar antara 10 - 15 tahun (atau mengikuti ketentuan pabrik)
*) = tulis sesuai kondisi (L (laik) atau TL (tidak laik), sesuai KP 141 Tahun 2018

Buli, Juli 2025
Kepala Kantor UPBU Buli

OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE
NIP. 19750310 200502 1 001

LAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN BANDAR UDARA BULI BULAN JUNI 2025

BANDAR UDARA : BULI
BULAN / TAHUN : JUNI / 2025

LEMBAR I : DIREKTORAT KEAMANAN PENERBANGAN
LEMBAR II : LOKASI
LEMBAR III : -
LEMBAR IV : -

NO.	NAMA PERALATAN	TANGGAL																															WAKTU OPERASI YANG AKTUAL (JAM)	WAKTU OPERASI YANG DITETAPKAN (JAM)	WAKTU YANG TIDAK BEROPERASI (JAM)		KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			PERIODE MEMATIKAN YANG DIADWALKAN (JAM)	PERIODE KEGAGALAN (JAM)		
1	X Ray Cabin / SMITH / HI-SCAN 6040i	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	beroperasi normal
2	X Ray Bagasi / SMITH / HI-SCAN 100100T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	0	0	0	0	UPS Rusak
3	WTMD SCP 1 / GARRETT / PD 6500i	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	beroperasi normal
4	WTMD SCP 2 / GARRETT / PD 6500i	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	beroperasi normal
5	HHMD / GARRETT / TX 75042 USA / 1165180	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	1 Unit beroperasi normal
6	HHMD / GARRETT / TX 75042 USA / 1165180	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	4 Unit beroperasi normal
7	HT / Redell / DL- 5108s	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	7 Unit, 2 Baik, 5 Rusak
8	HT / Redell / DL- 5108s	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	5 Unit beroperasi normal
9	HT / Sosin / CH- 688	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	3 Unit Rusak
10	HT / Motorola / CP 1660 VHF	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	12 unit beroperasi normal
11	HT / Motorola / CP 1660 UHF	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	2 unit beroperasi normal
12	RADIO / Motorola / GM 388	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	2 unit beroperasi normal
13	RADIO / Motorola / GM 3188	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	1 unit rusak
14	RADIO / ICOM / IC-2200H	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	1 unit rusak
15	RADIO / Alinco / DR-620	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	1 unit rusak
16	CCTV / Samsung / Potech	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	2 camera mati, beroperasi normal
17	PAS	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	0	0	0	0	beroperasi normal

Keterangan :
- Operasi Normal = O / warna hijau
- Operasi Menurun = V / warna biru
- Operasi Terputus = X / warna merah
- Gangguan Pada Peralatan Pendukung = -

Buli, Juli 2025
Kepala Kantor UPBU Buli

OMAR AMADOR RICARDO BAAY, SE
NIP. 19750310 200502 1 001

Lampiran F. Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar

LAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN

BANDAR UDARA : SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR
BULAN : JUNI 2025

NO	URAIAN FASILITAS	URAIAN KEGIATAN	DURASI	KEGIATAN DILAKSANAKAN			KETERANGAN
				PAGI	SIANG	MALAM	
1	Fasilitas Keamanan Terminal	- Pengecekan dan pemeliharaan fasilitas keamanan terminal (CCTV, X-Ray, Metal Detector, Hand Held Metal Detector, Walk Through Metal Detector, Thermal Scanner, dll). - Memastikan seluruh peralatan berfungsi dengan baik dan dalam kondisi laik operasi.	2 Jam	✓	✓	✓	Pemeriksaan fasilitas keamanan terminal dilakukan setiap hari oleh petugas AVSEC.
2	Pemeriksaan Penumpang	- Melaksanakan pemeriksaan keamanan terhadap penumpang, bagasi kabin, dan barang bawaan. - Memastikan prosedur pemeriksaan dilakukan sesuai SOP dan standar keamanan penerbangan.	24 Jam	✓	✓	✓	Pemeriksaan dilakukan terhadap seluruh penumpang yang akan masuk ke area keberangkatan.
3	Keamanan Area Terbatas	- Pengawasan dan pengendalian akses masuk ke daerah keamanan terbatas. - Pemeriksaan ID Card, Vehicle Pass, dan dokumen pendukung lainnya. - Patroli rutin di area terbatas untuk memastikan tidak ada pelanggaran keamanan.	24 Jam	✓	✓	✓	Pengawasan dilakukan oleh petugas AVSEC dan Aviation Security.
4	Pengawasan Operasional Terminal Angkasa Pura	- Monitoring kegiatan operasional terminal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keamanan penerbangan. - Koordinasi dengan unit terkait dalam menjaga keamanan dan ketertiban terminal. - Pembuatan laporan harian kegiatan keamanan.	24 Jam	✓	✓	✓	Pengawasan operasional dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung keamanan dan kelancaran operasional terminal.

Keterangan :
✓ : Kegiatan Dilaksanakan

Makassar, 17 Juni 2025
Airport Operation Services & Security Senior Manager


Herru Widiatmo

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pembersihan area kerja serta Fasilitas Keamanan Penerbangan (Faskampen)



2. Pendataan & pemeriksaan Prohibited Item



3. Penyampaian budaya keamanan kepada mitra kerja



4. Monitoring suhu tubuh melalui Thermal Scanner



Lampiran G. Instrumen Validasi Ahli Produk

F. Instrumen Validasi Ahli Media

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

1. Kelayakan Substansi dan Kesesuaian Regulasi

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
1	Dokumen memuat tujuan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara jelas dan operasional.	☐	☐	☐	☐	
2	Ruang lingkup fasilitas yang dilaporkan dijelaskan secara tegas, termasuk Lokasi dan unit penanggung jawab.	☐	☐	☐	☐	
3	Dasar hukum dan acuan teknis yang digunakan relevan, mutakhir, dan dituliskan secara konsisten.	☐	☐	☐	☐	
4	Definisi istilah penting, singkatan, dan kode fasilitas ditulis jelas serta mudah dipahami.	☐	☐	☐	☐	
5	Klasifikasi fasilitas keamanan penerbangan disusun secara logis sesuai jenis, fungsi, status, dan kebutuhan pelaporan.	☐	☐	☐	☐	
6	Parameter kondisi fasilitas, kelaikan operasi, pemeliharaan, kerusakan, dan tindak lanjut dijabarkan secara memadai.	☐	☐	☐	☐	
7	Dokumen mendukung keterlacakan data, mulai dari temuan lapangan, bukti pendukung, verifikasi, hingga tindak lanjut.	☐	☐	☐	☐	

CS Reproduksi dengan Cerdas

2. Kelengkapan Komponen Dokumen Pelaporan

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
8	Format identitas dokumen, nomor dokumen, versi/revisi, tanggal berlaku, dan halaman kendali dokumen tersedia.	☐	☐	☐	☐	
9	Format inventaris fasilitas memuat informasi minimal: nama fasilitas, kode/nomor aset, lokasi, spesifikasi utama, tahun perolehan, status, dan penanggung jawab.	☐	☐	☐	☐	
10	Format pelaporan kondisi memuat data hasil pemeriksaan, status fungsi, kategori kerusakan, prioritas penanganan, dan rekomendasi tindakan.	☐	☐	☐	☐	
11	Format pelaporan pemeliharaan memuat jadwal, jenis pekerjaan, hasil pekerjaan, pelaksanaan, bukti pekerjaan, dan catatan tindak lanjut.	☐	☐	☐	☐	
12	Format pelaporan gangguan/insiden fasilitas memuat waktu kejadian, uraian masalah, dampak, tindakan awal, eskalasi, serta penyelesaian.	☐	☐	☐	☐	

Halaman 3

CS Reproduksi dengan Cerdas

F. Instrumen Validasi Ahli Materi

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

3. Kelayakan Format, Tata Letak, dan Administrasi Dokumen

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
15	Susunan dokumen mengikuti urutan yang sistematis: pendahuluan, dasar acuan, format laporan, petunjuk pengisian, validasi, dan lampiran.	☐	☐	☐	☐	
16	Penomoran bab, subbab, tabel, gambar, dan lampiran konsisten serta mudah dirujuk.	☐	☐	☐	☐	
17	Tabel/formulir memiliki judul, kolom, satuan, dan keterangan yang jelas.	☐	☐	☐	☐	
18	Ruang isian pada formulir cukup untuk digunakan dalam pelaporan lapangan.	☐	☐	☐	☐	

Halaman 6

CS Reproduksi dengan Cerdas

F. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetapi diisi untuk skor 3 atau 4

4. Kelayakan Bahasa Indonesia dan Kejelasan Redaksi

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
21	Kalimat yang digunakan baku, ringkas, lugas, dan sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	☐	☐	☐	☐	
22	Istilah teknis digunakan secara konsisten dan tidak menimbulkan tafsir ganda.	☐	☐	☐	☐	
23	Instruksi pengisian formulir ditulis dalam bentuk perintah kerja yang jelas.	☐	☐	☐	☐	
24	Ejaan, tanda baca, huruf kapital, penulisan angka, dan penulisan singkatan konsisten.	☐	☐	☐	☐	

Halaman 9

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
25	Bahasa dokumen sesuai untuk penggunaan resmi pada lingkungan pendidikan, bandar udara, atau unit penyelenggara penerbangan.	☐	☐	☐	☐	

Rekomendasi akhir:



F. Instrumen Validasi Ahli Konteks

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetapi diisi untuk skor 3 atau 4.

5. Keterterapan dan Kegunaan Dokumen

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
26	Dokumen mudah digunakan oleh petugas, taruna/mahasiswa, instruktur, teknisi, atau unit penanggung jawab fasilitas.	☐	☐	☐	☐	
27	Dokumen dapat mendukung pelaporan berkala, pelaporan insidental, dan pelaporan tindak lanjut.	☐	☐	☐	☐	
28	Dokumen membantu pengambilan keputusan terkait prioritas pemeliharaan, perbaikan, penggantian, atau peningkatan fasilitas.	☐	☐	☐	☐	

Halaman 12

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
29	Dokumen mendukung audit, inspeksi, pengawasan, dan evaluasi kinerja fasilitas keamanan penerbangan.	☐	☐	☐	☐	
30	Dokumen memiliki indikator kelengkapan laporan yang dapat diperiksa kembali oleh validator atau pejabat berwenang.	☐	☐	☐	☐	
31	Dokumen dinilai layak untuk diuji coba atau digunakan setelah memperhatikan saran validator.	☐	☐	☐	☐	

Rekomendasi akhir:

Lampiran H. Butir Pernyataan Angket Respon Pengguna



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN



BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Jl. Jemur Andayani 1/73
Surabaya – 60236

Telepon : 031-8410871

Email : mail@poltekbangsby.ac.id

Web : www.poltekbangsby.ac.id

Fax : 031-8472936

031-8490005

ANGKET RESPON PENGGUNA **PENILAIAN FORMAT LAPORAN**

Angket respon pengguna pada tahap uji coba terbatas ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kepraktisan penggunaan Format Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemudahan penggunaan, kejelasan isi, kelengkapan komponen, keterbacaan format, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan pelaporan di lingkungan operasional.

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

TS = Tidak Setuju | KS = Kurang Setuju | S = Setuju | SS = Sangat Setuju

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Jabatan : _____

Usia : _____

Unit Kerja : _____

NIK/NIP : _____

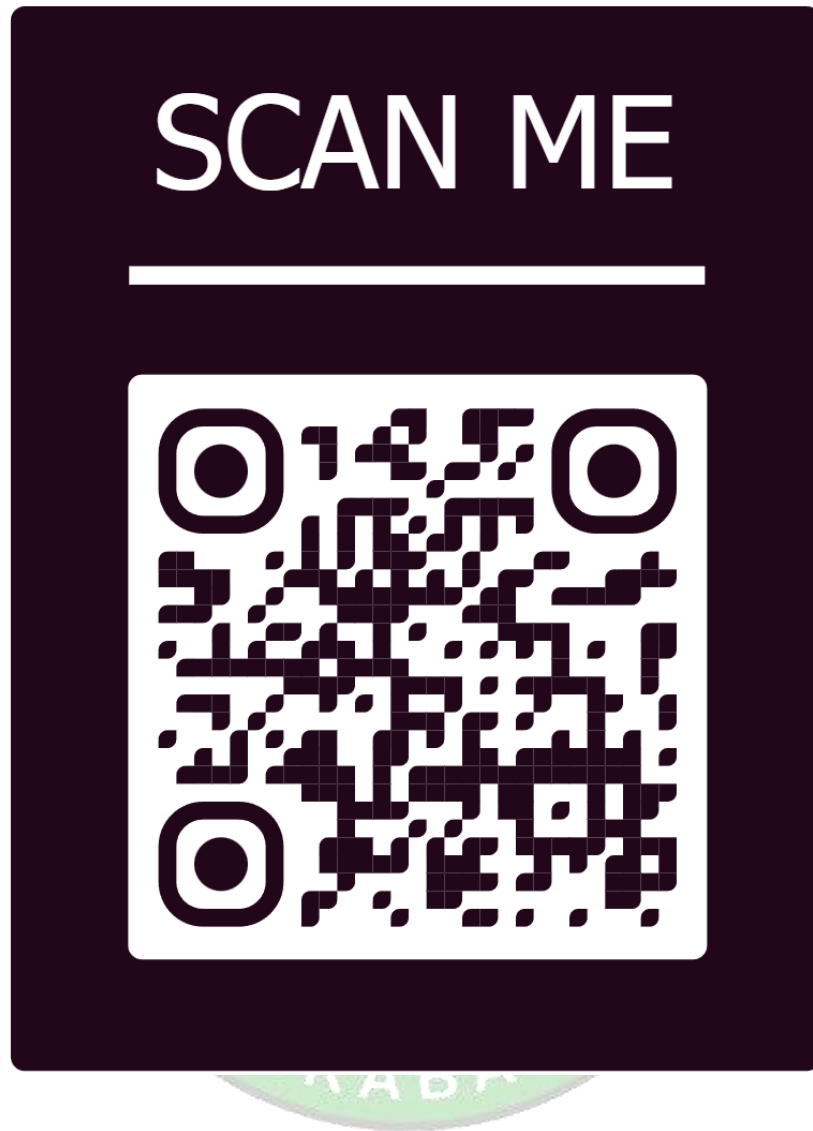
Pendidikan : ☐ SMA / SMK Sederajat ☐ D4 / S1 ☐ S3

☐ D3

☐ S2

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1	Format laporan mudah dipahami	☐	☐	☐	☐
2	Tampilan format membantu pemahaman isi laporan	☐	☐	☐	☐
3	Format laporan mudah digunakan saat pengisian	☐	☐	☐	☐
4	Pengisian format tidak menyulitkan pengguna	☐	☐	☐	☐
5	Petunjuk pengisian format jelas	☐	☐	☐	☐
6	Instruksi dalam format mudah diikuti	☐	☐	☐	☐
7	Format memuat seluruh komponen penting pelaporan	☐	☐	☐	☐
8	Tidak ada komponen penting yang terlewat	☐	☐	☐	☐
9	Komponen dalam format sesuai kebutuhan pelaporan	☐	☐	☐	☐
10	Isi format relevan dengan kegiatan di lapangan	☐	☐	☐	☐
11	Setiap bagian dalam format memiliki fungsi yang jelas	☐	☐	☐	☐
12	Tidak ada bagian yang membingungkan dalam format	☐	☐	☐	☐
13	Bahasa dalam format mudah dipahami	☐	☐	☐	☐
14	Istilah yang digunakan tidak membingungkan	☐	☐	☐	☐
15	Kalimat dalam format tidak ambigu	☐	☐	☐	☐
16	Struktur kalimat mudah dimengerti	☐	☐	☐	☐
17	Ukuran huruf dalam format mudah dibaca	☐	☐	☐	☐
18	Jenis font yang digunakan jelas dan nyaman dibaca	☐	☐	☐	☐
19	Isi format sesuai kebutuhan pelaporan di lapangan	☐	☐	☐	☐
20	Format membantu dalam penyusunan laporan	☐	☐	☐	☐
21	Format mendukung alur pelaporan yang benar	☐	☐	☐	☐
22	Urutan dalam format sudah sistematis	☐	☐	☐	☐
23	Format dapat digunakan dalam kegiatan operasional	☐	☐	☐	☐
24	Format praktis untuk digunakan	☐	☐	☐	☐

**Lampiran I. Hasil Observasi Sistem Pelaporan Fasilitas Keamanan
Penerbangan**



DOKUMENTASI PEMBERSIHAN BODY SCANNER YANG BERLOKASI DI PSCP INTERNASIONAL



PEMBERSIHAN PERALATAN XRAY YANG BERLOKASI DI TPSCP DOMESTIK



Lampiran J. Hasil Rekaman Suara dan Zoom Wawancara Terstruktur
Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan



Rekaman Suara Wawancara



Zoom Wawawancara

Lampiran K. Hasil Validasi Ahli Produk



A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	: Ida Ayu Agung Indrayanti Manuaba
Keahlian/bidang kompetensi	: Keamanan Penerbangan
Jabatan/instansi	: Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Madya Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Tanggal penilaian	: 19 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

1. Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
2. Menilai kelengkapan format, keterlaksanaan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

C. Dasar Acuan Umum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
2. Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
3. Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara terukur.

4. Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
5. Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.

F. Instrumen Validasi Ahli Media

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

1. Kelayakan Substansi dan Kesesuaian Regulasi

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
1	Dokumen memuat tujuan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara jelas dan operasional.	☐	☐	☐	☒	
2	Ruang lingkup fasilitas yang dilaporkan dijelaskan secara tegas, termasuk lokasi, unit penanggung jawab, dan batasan pelaporan.	☐	☐	☒	☐	Ruang lingkup sebaiknya dimasukkan dalam bagian format dokumen pelaporan
3	Dasar hukum dan acuan teknis yang digunakan relevan, mutakhir, dan dituliskan secara konsisten.	☐	☐	☒	☐	Dituliskan dasar hukum bukan dasar pelaksanaan, sebaiknya yang digunakan sebagai dasar hukum adalah peraturan Menteri Perhubungan, Keputusan Menteri, Peraturan Dirjen Perhubud atau dokumen keamanan yang telah disahkan di tempat masing masing (KM 39 Tahun 2024, PR 14 Tahun 2024, KP 138 Tahun 2018)
4	Definisi istilah penting, singkatan, dan kode fasilitas ditulis jelas serta mudah dipahami.	☐	☐	☒	☐	Lengkapi dengan definisi yang berhubungan dengan fasilitas keamanan penerbangan
5	Klasifikasi fasilitas keamanan penerbangan disusun secara logis sesuai jenis, fungsi, status, dan kebutuhan pelaporan.	☐	☐	☐	☒	
6	Parameter kondisi fasilitas, kelaikan operasi, pemeliharaan, kerusakan, dan tindak lanjut dijabarkan secara memadai.	☐	☐	☒	☐	Data pemeliharaan faskampem nantinya agar ditambahkan pemeliharaan Tingkat berapa
7	Dokumen mendukung keterlacakan data, mulai dari temuan lapangan, bukti pendukung, verifikasi, hingga tindak lanjut.	☐	☐	☐	☒	

2. Kelengkapan Komponen Dokumen Pelaporan

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
8	Format identitas dokumen, nomor dokumen, versi/revisi, tanggal berlaku, dan halaman kendali dokumen tersedia.	☐	☐	☐	☒	Perlu dilengkapi lagi
9	Format inventaris fasilitas memuat informasi minimal: nama fasilitas, kode/nomor aset, lokasi, spesifikasi utama, tahun perolehan, status, dan penanggung jawab.	☐	☐	☐	☒	Perlu ditambahkan sejarah peralatan keamanan penerbangan yang bersangkutan yang memuat ditempatkan di bandara apa, nama peralatannya, merk/type, no seri, thn pengadaan, tahun pembuatan
10	Format pelaporan kondisi memuat data hasil pemeriksaan, status fungsi, kategori	☐	☐	☒	☐	

CS Scanned with CamScanner

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
10	Format pelaporan kondisi memuat data hasil pemeriksaan, status fungsi, kategori kerusakan, prioritas penanganan, dan rekomendasi tindakan.	☐	☐	☐	☐	
11	Format pelaporan pemeliharaan memuat jadwal, jenis pekerjaan, hasil pekerjaan, pelaksana, bukti pekerjaan, dan catatan tindak lanjut.	☐	☐	☐	☐	Tambahkan tingkatan pemeliharaannya, apakah Tingkat 1, 2, 3 atau 4
12	Format pelaporan gangguan/insiden fasilitas memuat waktu kejadian, uraian masalah, dampak, tindakan awal, eskalasi, serta penyelesaian.	☐	☐	☐	☐	
13	Dokumen menyediakan lampiran bukti pendukung, seperti foto, checklist, berita acara, atau rekaman data teknis.	☐	☐	☐	☐	
14	Dokumen menyediakan alur pengiriman, verifikasi, persetujuan, penyimpanan, dan arsip laporan.	☐	☐	☐	☐	Hal pengesahan dibuat 1 halaman

Rekomendasi akhir:

Format untuk dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan yang dibuat sudah cukup baik namun perlu diperbaiki di susunan dokumen, perlu ditambahkan ruang lingkup, maksud dan tujuan, definisi.

Dokumen pelaporan sebaiknya dijelaskan apakah peruntukkannya sebagai pelaporan berkala (bulanan dan tahunan ke Dirjen) atau pelaporan khusus. Laporan dapat digunakan untuk Bandara lainnya.

Bali, 19 Mei 2026
Validator Ahli ,



Nama : Ida Ayu Agung Indrayanthi Manuaba
NIP/NIDN/No. Sertifikat : 19781001 200003 2 001

CS Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA



Jl. Jemur Andayani 173
Surabaya – 60236

Telepon : 031-8410871
031-8472938
Fax : 031-8480005

Email : mail@poltekbangsby.ac.id
Web : www.poltekbangsby.ac.id

A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	: Slamet Riyadi, SE.
Keahlian/bidang kompetensi	: Keamanan Penerbangan
Jabatan/instansi	: Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Abdulrachman Saleh
Tanggal penilaian	: 20 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

1. Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
2. Menilai kelengkapan format, keterlaksanaan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

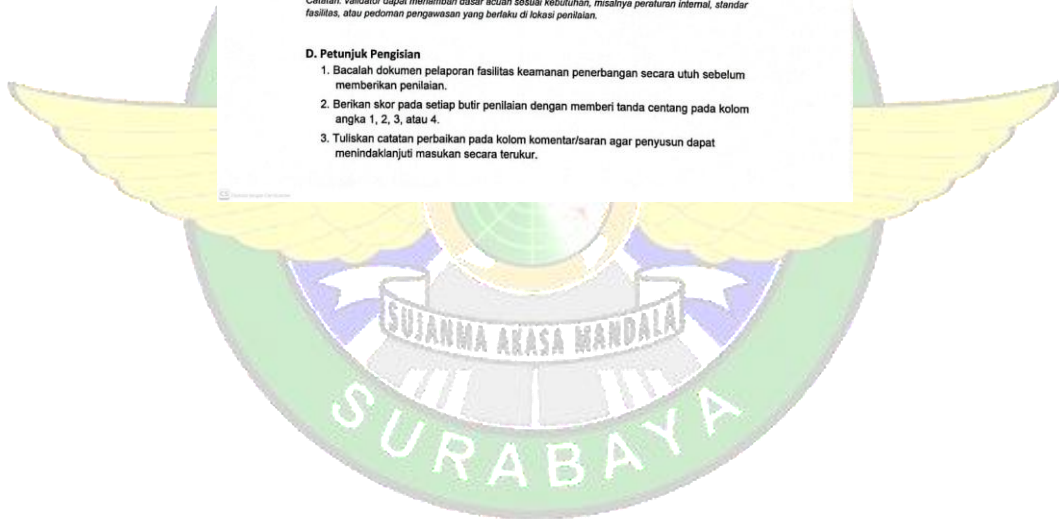
C. Dasar Acuan Umum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
2. Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
3. Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara terukur.



4. Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
5. Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.



F. Instrumen Validasi Ahli Media

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

1. Kelayakan Substansi dan Kesesuaian Regulasi

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
1	Dokumen memuat tujuan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara jelas dan operasional.	☐	☐	☐	☒	
2	Ruang lingkup fasilitas yang dilaporkan dijelaskan secara tegas, termasuk lokasi, unit penanggung jawab, dan batasan pelaporan.	☐	☐	☐	☒	
3	Dasar hukum dan acuan teknis yang digunakan relevan, mutakhir, dan dituliskan secara konsisten.	☐	☐	☐	☒	
4	Definisi istilah penting, singkatan, dan kode fasilitas ditulis jelas serta mudah dipahami.	☐	☐	☐	☒	
5	Klasifikasi fasilitas keamanan penerbangan disusun secara logis sesuai jenis, fungsi, status, dan kebutuhan pelaporan.	☐	☐	☐	☒	
6	Parameter kondisi fasilitas, kelayakan operasi, pemeliharaan, kerusakan, dan tindak lanjut dijabarkan secara memadai.	☐	☐	☐	☒	
7	Dokumen mendukung keterlacakan data, mulai dari temuan lapangan, bukti pendukung, verifikasi, hingga tindak lanjut.	☐	☐	☐	☒	

2. Kelengkapan Komponen Dokumen Pelaporan

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
8	Format identitas dokumen, nomor dokumen, versi/revisi, tanggal berlaku, dan halaman kendali dokumen tersedia.	☐	☐	☐	☒	
9	Format inventaris fasilitas memuat informasi minimal: nama fasilitas, kode/nomor aset, lokasi, spesifikasi utama, tahun perolehan, status, dan penanggung jawab.	☐	☐	☒	☐	
10	Format pelaporan kondisi memuat data hasil pemeriksaan, status fungsi, kategori kerusakan, prioritas penanganan, dan rekomendasi tindakan.	☐	☐	☐	☒	
11	Format pelaporan pemeliharaan memuat jadwal, jenis pekerjaan, hasil pekerjaan, pelaksana, bukti pekerjaan, dan catatan tindak lanjut.	☐	☐	☐	☒	
12	Format pelaporan gangguan/insiden fasilitas memuat waktu kejadian, uraian masalah, dampak, tindakan awal, eskalasi, serta penyelesaian.	☐	☐	☐	☒	

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
13	Dokumen menyediakan lampiran bukti pendukung, seperti foto, checklist, berita acara, atau rekaman data teknis.	☐	☐	☐	☒	
14	Dokumen menyediakan alur pengiriman, verifikasi, persetujuan, penyimpanan, dan arsip laporan.	☐	☐	☐	☒	

Rekomendasi akhir:

.....



Malang, 20 Mei 2026

Admet Riyadi, SE

No. Sertifikat : IG770425 200212 1 004

Spinter dengan Certificate



A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	: Dewi Ratna Sari, S.E., M.M.
Keahlian/bidang kompetensi	: Dosen Keamanan Penerbangan
Jabatan/instansi	: Dosen Politeknik Penerbangan Surabaya
Tanggal penilaian	: 13 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

1. Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
2. Menilai kelengkapan format, keterfaccakan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

C. Dasar Acuan Umum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 139 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
2. Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
3. Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara terukur.
4. Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
5. Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

Spinter dengan Certificate

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.

F. Instrumen Validasi Ahli Materi

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

3. Kelayakan Format, Tata Letak, dan Administrasi Dokumen

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
15	Susunan dokumen mengikuti urutan yang sistematis: pendahuluan, dasar acuan, format laporan, petunjuk pengisian, validasi, dan lampiran.	☐	☐	☐	☒	
16	Penomoran bab, subbab, tabel, gambar, dan lampiran konsisten serta mudah dirujuk.	☐	☐	☐	☒	
17	Tabel/formulir memiliki judul, kolom, satuan, dan keterangan yang jelas.	☐	☐	☐	☒	
18	Ruang isian pada formulir cukup untuk digunakan dalam pelaporan lapangan.	☐	☐	☐	☒	
19	Kendali dokumen, riwayat revisi, dan lembar pengesahan tersedia serta mudah diperbarui.	☐	☐	☐	☒	
20	Dokumen memungkinkan penggunaan cetak maupun digital tanpa mengurangi keterbacaan.	☐	☐	☐	☒	

Rekomendasi akhir:

Format yang sudah ada di buat in form (Digitalisasi) untuk mengurangi papries (data disimpan ke form otomatis dan apabila ada tambahan cukup mengisi data tambahan)

Surabaya, 13 Mei 2026

Validator Ahli,

Nama : Dewi Ratna Sari, S.E., M.M.

NIP/NIDN/No. Sertifikat : 19690609 199303 2 002

A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	: Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M.
Keahlian/ bidang kompetensi	: Keamanan Penerbangan
Jabatan/ instansi	: Dosen Politeknik Penerbangan Surabaya
Tanggal penilaian	: 20 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

1. Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
2. Menilai kelengkapan format, keterlaksanaan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

C. Dasar Acuan Umum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 136 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
2. Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
3. Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara terukur.
4. Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
5. Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.

F. Instrumen Validasi Ahli Materi

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

3. Kelayakan Format, Tata Letak, dan Administrasi Dokumen

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
15	Susunan dokumen mengikuti urutan yang sistematis: pendahuluan, dasar acuan, format laporan, petunjuk pengisian, validasi, dan lampiran.	☐	☐	☐	☒	
16	Penomoran bab, subbab, tabel, gambar, dan lampiran konsisten serta mudah dirujuk.	☐	☐	☐	☒	
17	Tabel/formulir memiliki judul, kolom, saluran, dan keterangan yang jelas.	☐	☐	☐	☒	
18	Ruang isian pada formulir cukup untuk digunakan dalam pelaporan lapangan.	☐	☐	☐	☒	
19	Kemudahan dokumen, riwayat revisi, dan lembar pengesahan tersedia serta mudah diperbarui.	☐	☐	☐	☒	
20	Dokumen memungkinkan penggunaan cetak maupun digital tanpa mengurangi keterbacaan.	☐	☐	☒	☐	

Rekomendasi akhir:

Selanjutnya, ST. R. K. 39 & PR 14
 dan Bab 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000.

Surabaya, 20 Mei 2026
 Validator Ahli,



Nama : Dr. W. W. Suryono, S.Pd., M.M.
 NIP/NIDN/No. Sertifikat : 19611130 198603 1 001

A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	: Dr. Faoyan Agus Fuyanto, S.Pd. Ing., M.Pd.
Keahlian/ bidang kompetensi	: Bahasa
Jabatan/ instansi	: Dosen Bahasa Politeknik Penerbangan Surabaya
Tanggal penilaian	: 13 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

- Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
- Menilai kelengkapan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
- Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

C. Dasar Acuan Umum

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 138 Tahun 2016 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
- Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
- Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara terukur.
- Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
- Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.

F. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4

4. Kelayakan Bahasa Indonesia dan Kejelasan Redaksi

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
21	Kalimat yang digunakan baku, ringkas, lugas, dan sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	☐	☐	☒	☐	
22	Istilah teknis digunakan secara konsisten dan tidak menimbulkan tafsir ganda.	☐	☐	☐	☒	
23	Instruksi pengisian formulir ditulis dalam bentuk perintah kerja yang jelas.	☐	☐	☐	☒	
24	Ejaan, tanda baca, huruf kapital, penulisan angka, dan penulisan singkatan konsisten.	☐	☐	☒	☐	
25	Bahasa dokumen sesuai untuk penggunaan resmi pada lingkungan pendidikan, bandar udara, atau unit penyelenggara penerbangan.	☐	☐	☐	☒	

Rekomendasi akhir:

Levi Sugianto

Surabaya, 13 Mei 2025
Validator Ahli,

Atari

Nama : Dr. Faoyan Agus Furyanto, S.Pd.Ing., M.Pd.
NIP/NIDN/No. Sertifikat : 19840819 201902 1 001



A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	: Siti Juliahah, S.S, M.Hum.
Keahlian/bidang kompetensi	: Bahasa
Jabatan/instansi	: Dosen Bahasa Politeknik Penerbangan Surabaya
Tanggal penilaian	: 19 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

1. Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
2. Menilai kelengkapan format, keterlacakan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

C. Dasar Acuan Umum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
2. Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
3. Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara terukur.
4. Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
5. Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.

F. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4

4. Kelayakan Bahasa Indonesia dan Kejelasan Redaksi

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
21	Kalimat yang digunakan baku, ringkas, lugas, dan sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	☐	☐	☐	☒	
22	Istilah teknis digunakan secara konsisten dan tidak menimbulkan tafsir ganda.	☐	☐	☐	☒	
23	Instruksi pengisian formulir ditulis dalam bentuk perintah kerja yang jelas.	☐	☐	☐	☒	
24	Ejaan, tanda baca, huruf kapital, penulisan angka, dan penulisan singkatan konsisten.	☐	☐	☒	☐	
25	Bahasa dokumen sesuai untuk penggunaan resmi pada lingkungan pendidikan, bandar udara, atau unit penyelenggara penerbangan.	☐	☐	☐	☒	

Rekomendasi akhir:

Bahasa sudah bagus, silahkan diperbaiki penulisan bahasa asing menjadi huruf cetak miring.

Surabaya, 19 Mei 2026

Validator Ahli,

[Signature]

Nama : Siti Juliahah, S.S, M.Hum.

NIP/NIDN/No. Sertifikat : 19841228 201902 2

A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	I Dewa Ketut Arsana
Keahlian/bidang kompetensi	Keamanan Penerbangan / AVSEC
Jabatan/instansi	Airport Security Services Division Head, Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai
Tanggal penilaian	15 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

1. Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
2. Menilai kelengkapan format, keterlaksanaan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

C. Dasar Acuan Umum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksaan (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
2. Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
3. Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara teratur.
4. Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
5. Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.

F. Instrumen Validasi Ahli Konteks

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

5. Keterterapan dan Kegunaan Dokumen

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
26	Dokumen mudah digunakan oleh petugas, taruna/mahasiswa, instruktur, teknisi, atau unit penanggung jawab fasilitas.	☐	☐	☐	☒	
27	Dokumen dapat mendukung pelaporan berkala, pelaporan insidental, dan pelaporan tindak lanjut.	☐	☐	☐	☒	
28	Dokumen membantu pengambilan keputusan terkait prioritas pemeliharaan, perbaikan, penggantian, atau peningkatan fasilitas.	☐	☐	☐	☒	
29	Dokumen mendukung audit, inspeksi, pengawasan, dan evaluasi kinerja fasilitas keamanan penerbangan.	☐	☐	☐	☒	
30	Dokumen memiliki indikator kelengkapan laporan yang dapat diperiksa kembali oleh validator atau pejabat berwenang.	☐	☐	☐	☒	
31	Dokumen dinilai layak untuk diuji coba atau digunakan setelah memperhatikan saran validator.	☐	☐	☐	☒	

Rekomendasi akhir:

Dokumen layak

Badung, 15 Mei 2026
Validator Ahli,


Nama : I Dewa Ketut Arsana

NIP/NIDN/No. Sertifikat : 20240353

A. Identitas Validator Ahli

Nama lengkap	: Henny Oktia Dewi
Keahlian/bidang kompetensi	: Keamanan Penerbangan / AVSEC
Jabatan/instansi	: Airport Security Services Supervisor, Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai
Tanggal penilaian	: 19 Mei 2026

B. Tujuan Validasi

1. Menilai kesesuaian substansi dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dengan kebutuhan pelaporan, pengawasan, dan pengendalian fasilitas.
2. Menilai kelengkapan format, keterlaksanaan data, kejelasan bukti pendukung, serta keterpakaian dokumen oleh unit pelaksana.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sebelum dokumen digunakan sebagai pedoman atau instrumen pelaporan resmi.

C. Dasar Acuan Umum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab 13.
3. Keputusan Menteri Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksaan (Standard Screening Requirements / SSR) Keamanan Penerbangan
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan, serta Standar operasional prosedur, manual keamanan bandar udara, manual mutu, atau dokumen internal lain yang berlaku pada unit/instansi pengguna dokumen.

Catatan: validator dapat menambah dasar acuan sesuai kebutuhan, misalnya peraturan internal, standar fasilitas, atau pedoman pengawasan yang berlaku di lokasi penilaian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan secara utuh sebelum memberikan penilaian.
2. Berikan skor pada setiap butir penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4.
3. Tuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar/saran agar penyusun dapat menindaklanjuti masukan secara terukur.
4. Gunakan penilaian berdasarkan kelayakan isi, kejelasan format, ketepatan bahasa, dan keterterapan dokumen dalam proses pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
5. Apabila suatu butir tidak relevan, beri tanda "TR" pada kolom komentar dan jelaskan alasannya.

E. Skala Penilaian

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat layak	Butir sangat sesuai, jelas, lengkap, dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
3	Layak	Butir sudah sesuai, tetapi masih memerlukan perbaikan kecil.
2	Kurang layak	Butir belum cukup sesuai dan memerlukan perbaikan substansial.
1	Tidak layak	Butir tidak sesuai, tidak jelas, atau belum tersedia dalam dokumen.

F. Instrumen Validasi Ahli Konteks

Berilah skor sesuai skala penilaian. Kolom komentar wajib diisi untuk skor 1 atau 2 dan disarankan tetap diisi untuk skor 3 atau 4.

G. Keterterapan dan Kegunaan Dokumen

No.	Aspek/Butir Penilaian	1	2	3	4	Komentar/Saran Perbaikan
26	Dokumen mudah digunakan oleh petugas, taruna/mahasiswa, instruktur, teknisi, atau unit penanggung jawab fasilitas.	☐	☐	☐	☒	
27	Dokumen dapat mendukung pelaporan berkala, pelaporan insidental, dan pelaporan tindak lanjut.	☐	☐	☐	☒	
28	Dokumen membantu pengambilan keputusan terkait prioritas pemeliharaan, perbaikan, penggantian, atau peningkatan fasilitas.	☐	☐	☐	☒	
29	Dokumen mendukung audit, inspeksi, pengawasan, dan evaluasi kinerja fasilitas keamanan penerbangan.	☐	☐	☐	☒	
30	Dokumen memiliki indikator kelengkapan laporan yang dapat diperiksa kembali oleh validator atau pejabat berwenang.	☐	☐	☐	☒	
31	Dokumen dinilai layak untuk diuji coba atau digunakan setelah memperhatikan saran validator.	☐	☐	☐	☒	

Rekomendasi akhir:

Dokumen dapat digunakan untuk pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan di Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun mendatang

Badung, 19 Mei 2026

Validator Ahli,



Nama : Henny Oktia Dewi

NIP/NIDN/No. Sertifikat : 20241420

G. Rekapitulasi Skor Validasi

No.	Aspek Penilaian	Validator	Jumlah Butir	Skor Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase
1	Kelayakan substansi dan kesesuaian regulasi	2	7	52	56	92,86%
2	Kelengkapan komponen dokumen pelaporan	2	7	53	56	94,64%
3	Format, tata letak dan administrasi dokumen	2	6	47	48	97,92%
4	Bahasa Indonesia dan kejelasan redaksi	2	5	38	40	95,00%
5	Keterapan dan kegunaan dokumen	2	6	48	48	100%
	TOTAL		31	238	248	95,97%

Rumus persentase kelayakan: Nilai Kelayakan (%) = (Skor Diperoleh / Skor Maksimum) × 100%

H. Kriteria Kelayakan Produk

Persentase	Kategori	Keputusan
81% – 100%	Sangat Layak	Dapat digunakan tanpa revisi atau dengan revisi sangat kecil.
63% – 80%	Layak	Dapat digunakan dengan revisi kecil.
44% – 62%	Cukup Layak	Dapat digunakan setelah revisi substansial.
25% – 43%	Kurang Layak	Belum layak digunakan dan perlu disusun ulang/diperbaiki menyeluruh.
0% – 24%	Tidak Layak	Tidak dapat digunakan dan memerlukan perbaikan total sebelum dilakukan validasi ulang.

FORMULIR VALIDASI AHLI | Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan

I. Pernyataan dan Rekomendasi Akhir

Berdasarkan hasil penilaian validator ahli, dokumen pelaporan fasilitas keamanan penerbangan ini dinyatakan:

- ☒ Sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi atau dengan revisi sangat kecil.
- ☐ Layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ Cukup layak dan dapat digunakan setelah revisi substansial.
- ☐ Kurang layak dan perlu diperbaiki secara menyeluruh.
- ☐ Tidak layak dan belum dapat digunakan.

Catatan: Keputusan akhir ditentukan berdasarkan hasil persentase kelayakan yang mengacu pada kriteria kelayakan produk dalam penelitian.

Lampiran L. Hasil Validasi Instrumen Uji Coba Terbatas

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA	
Jl. Jemur Andayani 1/73 Surabaya – 60236	Telepon : 031-8410871 Fax : 031-8472936 : 031-8490005	Email : mail@poltekbangsby.ac.id Web : www.poltekbangsby.ac.id

FORMULIR VALIDASI ANGKET RESPON PENGGUNA (EXPERT JUDGMENT)

Perancangan Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali

Formulir ini digunakan untuk menilai kelayakan butir pernyataan pada angket respon pengguna berdasarkan aspek substansi, konstruksi, dan bahasa.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator	: Ida Ayu Agung Indrayanthi Manuaba
NIP/NIDN/No. Identitas	: 19781001 200003 2 001
Instansi	: Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
Bidang Keahlian	: Keamanan Penerbangan
Jabatan	: Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Madya
Tanggal Penilaian	: 19 Mei 2026

SKALA PENILAIAN

Skor	Keterangan
4	Sangat baik / sangat sesuai / sangat jelas
3	Baik / sesuai / jelas
2	Cukup / perlu revisi
1	Kurang / tidak sesuai / tidak jelas

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusian dibatasi sesuai kewenangan.

LEMBAR PENILAIAN BUTIR ANGKET RESPON PENGGUNA

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
1	Format laporan mudah dipahami	Kemudahan memahami	4	3	4	12	3,67	
2	Tampilan format membantu pemahaman isi laporan	Kemudahan memahami	4	3	4	12	3,67	
3	Format laporan mudah digunakan saat pengisian	Kemudahan penggunaan	4	3	4	11	3,67	
4	Pengisian format tidak menyulitkan pengguna	Kemudahan penggunaan	4	4	4	12	4	
5	Petunjuk pengisian format jelas	Kejelasan instruksi	4	4	4	12	4	
6	Instruksi dalam format mudah diikuti	Kejelasan instruksi	4	4	4	12	4	
7	Format memuat seluruh komponen penting pelaporan	Kelengkapan isi	3	3	3	9	3	
8	Tidak ada komponen	Kelengkapan isi	3	3	3	9	3	

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
	penting yang terlewat							
9	Komponen dalam format sesuai kebutuhan pelaporan	Kesesuaian komponen	3	3	3	9	3	
10	Isi format relevan dengan kegiatan di lapangan	Kesesuaian komponen	4	4	4	12	4	
11	Setiap bagian dalam format memiliki fungsi yang jelas	Kejelasan komponen	4	4	4	12	4	
12	Tidak ada bagian yang membingungkan dalam format	Kejelasan komponen	4	4	4	12	4	
13	Bahasa dalam format mudah dipahami	Kejelasan bahasa	4	4	4	12	4	
14	Istilah yang digunakan tidak membingungkan	Kejelasan bahasa	4	4	4	12	4	
15	Kalimat dalam format tidak ambigu	Struktur kalimat	4	4	4	12	4	
16	Struktur kalimat mudah	Struktur kalimat	4	4	4	12	4	

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
	dimengerti							
17	Ukuran huruf dalam format mudah dibaca	Tampilan tulisan	4	4	4	12	4	
18	Jenis font yang digunakan jelas dan nyaman dibaca	Tampilan tulisan	4	4	4	12	4	
19	Isi format sesuai kebutuhan pelaporan di lapangan	Kesesuaian isi	3	3	3	9	3	
20	Format membantu dalam penyusunan laporan	Kesesuaian isi	4	4	4	12	4	
21	Format mendukung alur pelaporan yang benar	Kesesuaian alur	4	4	4	12	4	
22	Urutan dalam format sudah sistematis	Kesesuaian alur	4	4	4	12	4	
23	Format dapat digunakan dalam kegiatan operasional	Keterpakaian	3	3	3	9	3	
24	Format praktis untuk digunakan	Keterpakaian	3	3	3	9	3	

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Reproduksi dengan Cerdik

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
	sehari-hari							

REKAPITULASI PENILAIAN

Aspek	Total Skor	Skor Maksimum	Persentase	Keterangan
Substansi	90	96	93,75%	
Konstruksi	87	96	90,62%	
Bahasa	90	96	93,75%	
Total Keseluruhan	267	288	92,70%	

KRITERIA KEPUTUSAN VALIDASI

Persentase	Kategori	Keputusan
81% – 100%	Sangat Layak	Sangat layak digunakan tanpa revisi atau dengan revisi sangat kecil.
63% – 80%	Layak	Layak digunakan dengan revisi kecil.
44% – 62%	Cukup Layak	Cukup layak digunakan

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Reproduksi dengan Cerdik

Persentase	Kategori	Keputusan
		setelah revisi substansial.
25% – 43%	Kurang Layak	Kurang layak digunakan dan perlu perbaikan menyeluruh.
0% – 24%	Tidak Layak	Tidak layak digunakan dan perlu disusun ulang atau diperbaiki secara menyeluruh.

KESIMPULAN VALIDATOR

Berdasarkan hasil penilaian, instrumen dinyatakan:

- ☒ Sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
- ☐ Layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ Cukup layak dan dapat digunakan setelah revisi substansial.
- ☐ Kurang layak dan perlu diperbaiki secara menyeluruh.
- ☐ Tidak layak dan belum dapat digunakan.

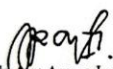
Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Catatan Validator:

.....

Validator,


 (Ida Ayu Agung Indrayanthi Manuaba)

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA



Jl. Jemur Andayani 1/73
Surabaya – 60236

Telepon : 031-8410871
Fax : 031-8472936
: 031-8490005

Email : mail@poltekbangsby.ac.id
Web : www.poltekbangsby.ac.id

FORMULIR VALIDASI ANGKET RESPON PENGGUNA

(EXPERT JUDGMENT)

**Perancangan Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan
di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali**

Formulir ini digunakan untuk menilai kelayakan instrumen angket respon pengguna berdasarkan aspek substansi, konstruksi, dan bahasa.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator	: Dewi Ratna Sari, S.E., M.M.
NIP/NIDN/No. Identitas	: 19690609 199303 2 002
Instansi	: Politeknik Penerbangan Surabaya
Bidang Keahlian	: Keamanan Penerbangan
Jabatan	: Dosen Keamanan Penerbangan
Tanggal Penilaian	: 13 Mei 2026

SKALA PENILAIAN

Skor	Keterangan
4	Sangat baik / sangat sesuai / sangat jelas
3	Baik / sesuai / jelas
2	Cukup / perlu revisi
1	Kurang / tidak sesuai / tidak jelas

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

LEMBAR PENILAIAN BUTIR ANGKET RESPON PENGGUNA

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
1	Format laporan mudah dipahami	Kemudahan memahami	4	4	4	12	4	
2	Tampilan format membantu pemahaman isi laporan	Kemudahan memahami	4	4	3	11	3,7	
3	Format laporan mudah digunakan saat pengisian	Kemudahan penggunaan	4	4	4	12	4	
4	Pengisian format tidak menyulitkan pengguna	Kemudahan penggunaan	4	3	4	11	3,7	
5	Petunjuk pengisian format jelas	Kejelasan instruksi	3	4	4	11	3,7	
6	Instruksi dalam format mudah diikuti	Kejelasan instruksi	3	4	4	11	3,7	
7	Format memuat seluruh komponen penting pelaporan	Kelengkapan isi	4	4	3	11	3,7	
8	Tidak ada komponen	Kelengkapan isi	3	4	3	10	3,3	

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Kopilot dengan GarudaConnect

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
	penting yang terlewat							
9	Komponen dalam format sesuai kebutuhan pelaporan	Kesesuaian komponen	4	4	4	12	4	
10	Isi format relevan dengan kegiatan di lapangan	Kesesuaian komponen	4	4	4	12	4	
11	Setiap bagian dalam format memiliki fungsi yang jelas	Kejelasan komponen	4	4	3	11	3,7	
12	Tidak ada bagian yang membingungkan dalam format	Kejelasan komponen	4	4	3	11	3,7	
13	Bahasa dalam format mudah dipahami	Kejelasan bahasa	3	4	4	11	3,7	
14	Istilah yang digunakan tidak membingungkan	Kejelasan bahasa	3	4	4	11	3,7	
15	Kalimat dalam format tidak ambigu	Struktur kalimat	4	4	4	12	4	
16	Struktur kalimat mudah	Struktur kalimat	4	3	4	11	3,7	

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Kopilot dengan GarudaConnect

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
	dimengerti							
17	Ukuran huruf dalam format mudah dibaca	Tampilan tulisan	4	4	4	12	4	
18	Jenis font yang digunakan jelas dan nyaman dibaca	Tampilan tulisan	4	3	3	10	3,3	
19	Isi format sesuai kebutuhan pelaporan di lapangan	Kesesuaian isi	4	4	4	12	4	
20	Format membantu dalam penyusunan laporan	Kesesuaian isi	4	4	4	12	4	
21	Format mendukung alur pelaporan yang benar	Kesesuaian alur	4	4	4	12	4	
22	Urutan dalam format sudah sistematis	Kesesuaian alur	4	4	4	12	4	
23	Format dapat digunakan dalam kegiatan operasional	Keterpakaian	4	4	4	12	4	
24	Format praktis untuk digunakan	Keterpakaian	4	4	4	12	4	

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

No	Butir Pernyataan	Indikator	Substansi (1-4)	Konstruksi (1-4)	Bahasa (1-4)	Jumlah	Rata-rata	Saran Perbaikan
	sehari-hari							

REKAPITULASI PENILAIAN

Aspek	Total Skor	Skor Maksimum	Persentase	Keterangan
Substansi	91	96	94,79%	Sangat Layak
Konstruksi	93	96	96,87%	Sangat Layak
Bahasa	90	96	93,75%	Sangat Layak
Total Keseluruhan	284	288	95,1%	Sangat Layak

Persentase kelayakan dihitung dari skor yang diperoleh dibagi skor maksimum $\times 100\%$.

KRITERIA KEPUTUSAN VALIDASI

Persentase	Kategori	Keputusan
81% – 100%	Sangat Layak	Sangat layak digunakan tanpa revisi atau dengan revisi sangat kecil.
63% – 80%	Layak	Layak digunakan dengan revisi kecil.
44% – 62%	Cukup Layak	Cukup layak digunakan

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

Persentase	Kategori	Keputusan
		setelah revisi substansial.
25% – 43%	Kurang Layak	Kurang layak digunakan dan perlu perbaikan menyeluruh.
0% – 24%	Tidak Layak	Tidak layak digunakan dan perlu disusun ulang atau diperbaiki secara menyeluruh.

KESIMPULAN VALIDATOR

Berdasarkan hasil penilaian, instrumen dinyatakan:

- ☒ Sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi substansial.
- ☐ Layak dan dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ Cukup layak dan dapat digunakan setelah revisi substansial.
- ☐ Kurang layak dan perlu diperbaiki secara menyeluruh.
- ☐ Tidak layak dan belum dapat digunakan.

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Dipakai dengan DarkScreen

Catatan Validator:

.....

.....

.....

Validator,



(Dewi Ratna Sari, S.E., M.M.)

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan pendistribusiannya dibatasi sesuai kewenangan.

CS Dipakai dengan DarkScreen

Lampiran M. Hasil Uji Coba Terbatas

Timestamp	Nama	Jabatan	Usia	Unit Kerja	NIK/NIP	Pendidikan	1. Format laporan mudah dipahami
24/05/2026 22:04:04	Gusti Lanang Juliantara	Airport security services	33	Aviation Security PT Ang	20241327	D4/S1	SS
25/05/2026 7:55:57	I DEWA KETUT ARSANA	AIRPORT SECURITY SEF	53	PT ANGKASA PURA IND	20240353	S2	SS
25/05/2026 8:21:20	Ida Ayu Agung Indriyanti	Inspektur Keamanan Pe	47th	Kantor Otoritas Bandar I	197810012000032001	S2	S
25/05/2026 9:20:20	Faisal Amrullah	Screening & Surveillance	35	PT ANGKASA PURA IND	20245885	D4/S1	SS
25/05/2026 18:46:59	I Ketut Juni Artha	Airport Security Service	45 Tahun	Airport Security Service	20241312	D4/S1	SS

CS Dipinda dengan CamScanner

2. Tampilan format membantu pemahaman isi lap	3. Format laporan mudah digunakan saat pengisi	4. Pengisian format tidak menyulitkan pengguna	5. Petunjuk pengisian format jelas	6. Instruksi dalam format mudah diikuti
SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS
S	S	S	S	S
SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS

CS Dipinda dengan CamScanner

7. Format memuat seluruh komponen penting pel	8. Tidak ada komponen penting yang terlewat	9. Komponen dalam format sesuai kebutuhan pel	10. Isi format relevan dengan kegiatan di lapangan
SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS
S	S	S	S
SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS

CS Dipinda dengan CamScanner

11. Setiap bagian dalam format memiliki fungsi y	12. Tidak ada bagian yang membingungkan dalam	13. Bahasa dalam format mudah dipahami	14. Istilah yang digunakan tidak membingungkan	15. Kalimat dalam format tidak ambigu
SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS
S	S	S	S	S
SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS

CS Dipinda dengan CamScanner

16. Struktur kalimat mudah dimengerti	17. Ukuran huruf dalam format mudah dibaca	18. Jenis font yang digunakan jelas dan nyaman c	19. Isi format sesuai kebutuhan pelaporan di lapa	20. Format membantu dalam penyusunan laporan
SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS
S	S	S	S	S
SS	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS	SS

CS Dipinda dengan CamScanner

21. Format mendukung alur pelaporan yang benar	22. Urutan dalam format sudah sistematis	23. Format dapat digunakan dalam kegiatan oper	24. Format praktis untuk digunakan
SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS
S	S	S	S
SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	SS

CS Dipinda dengan CamScanner

Lampiran N. Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan



FORMAT DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN



Disusun Berdasarkan:

- KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional
- PR 14 Tahun 2024 tentang *Standard Screening Requirements* (SSR)
- KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan
- KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan

A

**FORMAT DOKUMEN PELAPORAN
FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN**

Nomor: DOC/FASKAMPEN/DPS/2026/001



PT ANGKASA PURA INDONESIA
BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI-BALI

B

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	A
FORMAT DOKUMEN PELAPORAN FASILITAS	
KEAMANAN PENERBANGAN	B
DAFTAR ISI	C
DASAR HUKUM, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP	D
ISI, DAN PENUTUP.....	E
PENGESAHAN DOKUMEN	F
SURAT PENGANTAR	G
DAFTAR SINGKATAN	I
A. DATA RIWAYAT / SEJARAH PERALATAN KEAMANAN PENERBANGAN ...	1
B. DATA FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN	2
C. <i>SUMMARY</i> KERUSAKAN DAN TINDAK LANJUT	4
D. DATA PEMELIHARAAN FASILITAS KEAMANAN	6
E. DATA KALIBRASI FASILITAS KEAMANAN	7
F. DATA PENGUJIAN HARIAN (<i>DAILY TEST</i>)	8
G. DATA PENGUJIAN OPERASI	9
H. DATA SERTIFIKASI FASILITAS	10
I. EVALUASI <i>THREAT IMAGE PROJECTION</i> (TIP)	11
J. DATA PEMENUHAN SSR	12
K. DATA ALAT UJI (<i>TEST KIT</i>)	13
L. DATA PERSONEL FASKAMPEN	14
M. REKAPITULASI KONDISI FASILITAS	15
N. DATA LABEL SERTIFIKAT PERALATAN	16
O. DATA PEMINDAHAN / MODIFIKASI PERALATAN	17
P. DATA HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN INTERNAL	18
Q. DATA DOKUMENTASI PERALATAN	19
R. FORMAT <i>DETAIL SUMMARY</i> KERUSAKAN DAN TINDAK LANJUT	20
LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG	22

1. DASAR HUKUM

- a. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional BAB XIII Poin 13.7.3 huruf f.
- b. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 14 Tahun 2024 tentang *Standard Screening Requirements* (SSR)
- c. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan
- d. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- e. Dokumen Keamanan Bandar Udara dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disahkan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

2. TUJUAN

Laporan kondisi fasilitas keamanan penerbangan ini dibuat sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban Pelaporan fasilitas keamanan penerbangan sekaligus sebagai bahan evaluasi, pengawasan, dan tindak lanjut terhadap kondisi fasilitas keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

3. RUANG LINGKUP

Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan ini memuat data, informasi, kegiatan, serta dokumentasi yang berkaitan dengan fasilitas keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai serta seluruh Bandar Udara di bawah Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali. Dokumen ini digunakan sebagai bagian dari kegiatan pengawasan, pengendalian, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas keamanan penerbangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Ruang lingkup dalam dokumen ini meliputi:

- a. Data riwayat atau sejarah peralatan keamanan penerbangan yang memuat lokasi penempatan, nama peralatan, merk/tipe, nomor seri, tahun pengadaan, dan tahun pembuatan;
- b. Data fasilitas keamanan penerbangan yang digunakan dalam kegiatan operasional keamanan penerbangan;
- c. Data kerusakan fasilitas keamanan penerbangan beserta tindak lanjut perbaikan dan penanganannya;
- d. Data pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan yang meliputi pemeliharaan tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3, dan tingkat 4;
- e. Data kalibrasi fasilitas keamanan penerbangan beserta masa berlaku sertifikat kalibrasi;
- f. Data pengujian harian (*daily test*) fasilitas keamanan penerbangan;

D

- g. Data pengujian operasi (*operational test*) fasilitas keamanan penerbangan;
- h. Data sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan beserta status sertifikat dan masa berlakunya;
- i. Data evaluasi *Threat Image Projection* (TIP) pada peralatan X-Ray;
- j. Data pemenuhan *Standard Screening Requirements* (SSR) terhadap fasilitas keamanan penerbangan;
- k. Data alat uji (*test kit*) yang digunakan dalam kegiatan pemeriksaan dan pengujian fasilitas keamanan penerbangan;
- l. Data personel fasilitas keamanan penerbangan yang memiliki kewenangan dalam pengoperasian, pengujian, pemeliharaan, dan pengawasan fasilitas keamanan penerbangan;
- m. Rekapitulasi kondisi fasilitas keamanan penerbangan dalam kondisi *serviceable* maupun *unserviceable*;
- n. Data label sertifikat dan identifikasi peralatan keamanan penerbangan;
- o. Data pemindahan, penggantian, atau modifikasi fasilitas keamanan penerbangan;
- p. Data hasil pemeriksaan dan pengujian internal fasilitas keamanan penerbangan;
- q. Data dokumentasi fasilitas keamanan penerbangan berupa manual peralatan, sertifikat, dokumen kalibrasi, dan dokumen pendukung lainnya;
- r. Format detail *summary* kerusakan dan tindak lanjut; dan
- s. Lampiran dokumen pendukung yang berkaitan dengan fasilitas keamanan penerbangan.

4. ISI

- a. Data fasilitas keamanan penerbangan;
- b. *Summary* laporan kerusakan dan tindak lanjut perbaikan;
- c. Laporan pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan;
- d. Laporan pengujian operasi fasilitas keamanan penerbangan;
- e. Laporan kerusakan fasilitas keamanan penerbangan;
- f. Data sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan;
- g. Data personel fasilitas keamanan penerbangan;
- h. Dokumentasi pendukung.

5. PENUTUP

Demikian laporan kondisi fasilitas keamanan penerbangan ini dibuat untuk digunakan sebagai dokumen internal pelaporan fasilitas keamanan penerbangan dan bahan evaluasi regulator.

PENGESAHAN DOKUMEN

Bali,.....2026

Mengetahui, Kepala Unit / <i>Division Head</i> / Manager Keamanan Penerbangan (.....) NIP/NIK :	Yang Membuat Laporan, Personel / <i>Officer</i> / Staff Fasilitas Keamanan Penerbangan (.....) NIP/NIK :
---	--

F



Bali,.....2026

Nomor : API.4735/KB.02.11/2026/DPS-B
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan

Kepada Yth.

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

Di –

TEMPAT

Berdasarkan KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Bab XIII poin 13.7.3 huruf f mengenai kewajiban penyampaian laporan fasilitas keamanan penerbangan, bersama ini disampaikan Laporan Fasilitas Keamanan Penerbangan Tahun

Laporan ini memuat data fasilitas keamanan penerbangan, pemeliharaan, kalibrasi, pengujian harian, pengujian operasi, sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan, evaluasi TIP X-Ray, pemenuhan SSR, serta dokumen pendukung lainnya.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

GENERAL MANAGER – KC
BANDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI,

(.....)

G

DEFINISI

1. Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan-peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan.
2. Peralatan Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan untuk mengenali atau mendeteksi orang, kendaraan atau barang/bahan yang berpotensi digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum dalam penerbangan.
3. Sertifikat Peralatan Keamanan Penerbangan yang selanjutnya disebut sertifikat peralatan adalah tanda bukti bahwa peralatan keamanan penerbangan telah dilakukan pengujian kelaikan dan memenuhi standar kelaikan peralatan yang berupa sertifikat dan label peralatan.
4. Label Sertifikat Peralatan Keamanan Penerbangan yang selanjutnya disebut Label Peralatan adalah tanda bukti yang dilekatkan pada peralatan keamanan penerbangan yang menunjukkan bahwa telah dilakukan pengujian kelaikan dan memenuhi standar kelaikan peralatan.
5. Pengujian Harian adalah kegiatan mengukur pemenuhan standar deteksi minimal peralatan pemeriksa keamanan penerbangan.
6. Pengujian Operasi adalah kegiatan mengukur pemenuhan Standar Teknis Operasi peralatan pemeriksa keamanan penerbangan.
7. Standar Teknis Operasi adalah parameter utama yang harus dipenuhi oleh peralatan keamanan penerbangan untuk dapat dioperasikan.
8. Kalibrasi adalah kegiatan pengaturan ulang (readjustment) terhadap peralatan keamanan penerbangan untuk mempertahankan keandalan dan keakurasian kinerjanya sesuai Standar Teknis Operasi.
9. Personel Pengamanan Penerbangan adalah personel yang mempunyai lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan.
10. Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah personel yang mempunyai sertifikat kompetensi yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan.
11. *Threat Image Projection* (TIP) adalah sistem simulasi citra ancaman pada peralatan X-Ray yang digunakan untuk menguji kemampuan personel screening dalam mendeteksi barang berbahaya.
12. *Serviceable* adalah kondisi fasilitas keamanan penerbangan yang dapat digunakan dan berfungsi normal sesuai standar operasional.
13. *Unserviceable* adalah kondisi fasilitas keamanan penerbangan yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya.
14. *Standard Screening Requirements* (SSR) adalah persyaratan standar peralatan pemeriksa keamanan penerbangan yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengujian, pemeriksaan, dan pemenuhan standar keamanan penerbangan.

H

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Keterangan
TIP	<i>Threat Image Projection</i>
SSR	<i>Standard Screening Requirements</i>
ETD	<i>Explosive Trace Detector</i>
WTMD	<i>Walk Through Metal Detector</i>
HHMD	<i>Hand Held Metal Detector</i>
CCTV	<i>Closed Circuit Television</i>
EDS	<i>Explosive Detection System</i>
PIDS	<i>Perimeter Intruder Detection System</i>
FASKAMPEN	Fasilitas Keamanan Penerbangan
AVSEC	<i>Aviation Security</i>
ASCP	<i>Access Security Check Point</i>
SSCP	<i>Staff Security Check Point</i>
PSCP	<i>Passenger Security Check Point</i>
HBSCP	<i>Hold Baggage Security Check Point</i>
MSSCP	<i>Merchandise Supplies Security Check Point</i>
RA	<i>Regulated Agent</i>
KC	<i>Known Consignor</i>
DKT	Daerah Keamanan Terbatas

Keterangan:

Daftar singkatan ini digunakan untuk membantu memahami istilah-istilah teknis yang terdapat dalam Dokumen Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan.

A. DATA RIWAYAT / SEJARAH PERALATAN KEAMANAN PENERBANGAN

No	Nama Peralatan	Merk/Tipe	Nomor Seri	Tahun Pembuatan	Tahun Pengadaan	Lokasi Penempatan	Bandara Penempatan Awal	Status

Keterangan:

- Pengisian data riwayat atau sejarah peralatan keamanan penerbangan dilakukan berdasarkan dokumen inventarisasi, sertifikat peralatan, dokumen pengadaan, serta dokumen pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan.
- Status peralatan diisi dengan keterangan *serviceable* atau *unserviceable* sesuai kondisi operasional peralatan keamanan penerbangan.
- Setiap perubahan lokasi penempatan, penggantian, pemindahan, atau modifikasi peralatan harus didokumentasikan dan diperbarui pada data riwayat peralatan.
- Data riwayat atau sejarah peralatan digunakan sebagai bagian dari kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, pemeriksaan, pengujian operasi, kalibrasi, dan pelaporan fasilitas keamanan penerbangan.
- Pengisian data peralatan keamanan penerbangan dilakukan sesuai jenis dan fungsi peralatan keamanan penerbangan sebagaimana diatur dalam KP 138 Tahun 2018.

B. DATA FASILITAS KEAMANAN PENERBANGAN

No	Kategori SSR	Jenis Fasilitas	Merk /Tipe	Serial Number	Lokasi Penempatan	Tahun Pengadaan	Status Sertifikasi	Nomor Sertifikat	Masa Berlaku	Status Kalibrasi	Status Daily Test	Status Operational Test	Kondisi/Serviceability

Keterangan:

- Data fasilitas keamanan penerbangan diisi sesuai jenis dan fungsi peralatan keamanan penerbangan yang digunakan dalam kegiatan operasional keamanan penerbangan sesuai KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kategori SSR diisi berdasarkan klasifikasi peralatan pemeriksa keamanan penerbangan sesuai Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan pada PR 14 Tahun 2024.
- Kolom merk/tipe, *serial number*, lokasi penempatan, dan tahun pengadaan diisi berdasarkan data inventarisasi fasilitas keamanan penerbangan sesuai KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Status sertifikasi diisi sesuai kondisi sertifikat peralatan keamanan penerbangan, baik yang masih berlaku maupun yang sudah tidak berlaku sesuai KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Nomor sertifikat dan masa berlaku diisi berdasarkan sertifikat peralatan keamanan penerbangan yang dimiliki sesuai KP 138 Tahun 2018.
- Status kalibrasi diisi berdasarkan hasil kalibrasi terakhir peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (SSR) Keamanan Penerbangan.

- g. Status *daily test* diisi berdasarkan hasil Pengujian Harian peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024.
- h. Status *operational test* diisi berdasarkan hasil Pengujian Operasi peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024.
- i. Kolom kondisi/*serviceability* diisi dengan keterangan *serviceable* atau *unserviceable* sesuai kondisi operasional peralatan keamanan penerbangan.
- j. Data fasilitas keamanan penerbangan perlu diperbarui apabila terdapat perubahan lokasi penempatan, penggantian, pemindahan, perbaikan, atau modifikasi peralatan sesuai KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan.



C. SUMMARY KERUSAKAN DAN TINDAK LANJUT

No	Nama Peralatan	Tanggal Kerusakan	Jenis Kerusakan	Status	Tindak Lanjut	Keterangan	Tingkat Pemeliharaan

Keterangan Tingkat Pemeliharaan:

a. Pemeliharaan Tingkat 1

Pemeliharaan tingkat 1 dilaksanakan secara berkala dengan kegiatan sebagai berikut:

1. pembersihan ruangan;
2. pembersihan peralatan, unit/bagian peralatan atau modul;
3. pemeriksaan peralatan, unit/bagian peralatan atau modul peralatan;
4. pemeriksaan meter pengukuran dan lampu indikator;
5. pengukuran dan pencatatan besaran listrik, elektronika, mekanikal, cahaya, panas, kimia dan radiasi;
6. penggantian atau penambahan air pendingin, bahan bakar, oli, grease dan air murni; dan
7. penggantian lampu indikator, komponen pengaman dan komponen habis pakai lainnya.

b. Pemeliharaan Tingkat 2

Pemeliharaan tingkat 2 terdiri dari:

1. Pemeliharaan pencegahan yang dilaksanakan secara berkala, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a) uji coba unit/bagian peralatan;
 - b) pengamatan tampilan; dan
 - c) pengecekan keluaran peralatan.
2. Pemeliharaan perbaikan peralatan yang mengalami gangguan/kerusakan ringan, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) analisis gangguan/kerusakan;
- b) penyesuaian keluaran/indikasi; dan
- c) penggantian dan penyetelan (*setting*) unit/bagian/modul peralatan yang mengalami gangguan/kerusakan dengan unit/bagian/modul peralatan cadangan.

c. Pemeliharaan tingkat 3

Pemeliharaan tingkat 3 merupakan pemeliharaan perbaikan apabila peralatan mengalami gangguan/kerusakan sedang dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1. analisis gangguan/kerusakan;
- 2. penyesuaian parameter; dan
- 3. perbaikan, penggantian dan penyetelan (*setting*) unit/bagian/modul peralatan yang mengalami gangguan/kerusakan.

d. Pemeliharaan tingkat 4

Pemeliharaan tingkat 4 merupakan pemeliharaan perbaikan apabila peralatan mengalami gangguan/kerusakan berat dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1. analisis gangguan/kerusakan;
- 2. penyesuaian parameter;
- 3. perbaikan perangkat lunak (*software*) sistem peralatan;
- 4. perbaikan, penggantian dan penyetelan (*setting*) unit/bagian/modul peralatan yang mengalami gangguan/kerusakan yang kompleks dengan menggunakan alat ukur di luar *Built in Test Equipment* (BITE);
- 5. modifikasi dan penyetelan (*setting*) unit/bagian/modul peralatan; dan
- 6. rekondisi atau *overhaul* peralatan.

D. DATA PEMELIHARAAN FASILITAS KEAMANAN

No	Nama Peralatan	Jenis Pemeliharaan	Tanggal	Pelaksana	Hasil	Keterangan

Keterangan :

- a. Data pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan diisi berdasarkan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan terhadap peralatan keamanan penerbangan sesuai KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- b. Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang dilakukan pemeliharaan.
- c. Kolom jenis pemeliharaan diisi sesuai kegiatan pemeliharaan yang dilakukan, meliputi pemeliharaan tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3, atau tingkat 4 sesuai tingkat gangguan atau kerusakan peralatan.
- d. Kolom tanggal diisi sesuai tanggal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan.
- e. Kolom pelaksana diisi dengan nama personel fasilitas keamanan penerbangan, teknisi, vendor, atau pihak lain yang melakukan kegiatan pemeliharaan.
- f. Kolom hasil diisi berdasarkan hasil kegiatan pemeliharaan yang telah dilakukan terhadap peralatan keamanan penerbangan.
- g. Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait kondisi peralatan, tindak lanjut pemeliharaan, penggantian komponen, atau hasil pemeriksaan lainnya.
- h. Data pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan perlu diperbarui setiap dilakukan kegiatan pemeliharaan, perbaikan, penggantian, atau penanganan gangguan peralatan keamanan penerbangan.

E. DATA KALIBRASI FASILITAS KEAMANAN

No	Nama Peralatan	Nomor Sertifikat	Tanggal Kalibrasi	Masa Berlaku	Pelaksana	Hasil

Keterangan:

- Data kalibrasi fasilitas keamanan penerbangan diisi berdasarkan kegiatan kalibrasi peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksaan (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang dilakukan kalibrasi.
- Kolom nomor sertifikat diisi sesuai nomor sertifikat kalibrasi peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom tanggal kalibrasi diisi sesuai tanggal pelaksanaan kalibrasi peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom masa berlaku diisi sesuai masa berlaku sertifikat kalibrasi peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom pelaksana diisi dengan nama personel, teknisi, vendor, atau instansi yang melaksanakan kegiatan kalibrasi.
- Kolom hasil diisi berdasarkan hasil kalibrasi peralatan keamanan penerbangan, baik memenuhi standar teknis operasi maupun memerlukan tindak lanjut.
- Data kalibrasi fasilitas keamanan penerbangan perlu diperbarui setiap dilakukan kegiatan kalibrasi, pengujian ulang, atau perubahan status kalibrasi peralatan keamanan penerbangan.

F. DATA PENGUJIAN HARIAN (*DAILY TEST*)

No	Nama Peralatan	Tanggal	Petugas	Hasil Pengujian	Kesesuaian SSR	Keterangan

Keterangan:

- Data Pengujian Harian (*daily test*) diisi berdasarkan hasil Pengujian Harian peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang dilakukan Pengujian Harian.
- Kolom tanggal diisi sesuai tanggal pelaksanaan Pengujian Harian peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom petugas diisi dengan nama personel pengamanan penerbangan atau personel yang melaksanakan Pengujian Harian sesuai kewenangannya.
- Kolom hasil pengujian diisi berdasarkan hasil Pengujian Harian peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom kesesuaian SSR diisi berdasarkan kesesuaian hasil Pengujian Harian dengan Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (SSR) Keamanan Penerbangan.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait kondisi peralatan, tindak lanjut hasil pengujian, kendala peralatan, atau hasil pemeriksaan lainnya.
- Data Pengujian Harian (*daily test*) perlu diperbarui setiap pelaksanaan Pengujian Harian peralatan keamanan penerbangan.

G. DATA PENGUJIAN OPERASI

No	Nama Peralatan	Tanggal	Personel Faskampen	Hasil	Tindak Lanjut	Keterangan

Keterangan:

- Data Pengujian Operasi diisi berdasarkan hasil Pengujian Operasi peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang dilakukan Pengujian Operasi.
- Kolom tanggal diisi sesuai tanggal pelaksanaan Pengujian Operasi peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom personel faskampen diisi dengan nama personel fasilitas keamanan penerbangan yang melaksanakan Pengujian Operasi sesuai kewenangannya.
- Kolom hasil diisi berdasarkan hasil Pengujian Operasi peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom tindak lanjut diisi berdasarkan tindakan yang dilakukan setelah Pengujian Operasi, seperti perbaikan, kalibrasi, pemeliharaan, atau pemeriksaan lanjutan.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait kondisi peralatan, kendala operasional, hasil pemeriksaan, atau tindak lanjut lainnya.
- Data Pengujian Operasi perlu diperbarui setiap pelaksanaan Pengujian Operasi peralatan keamanan penerbangan.

H. DATA SERTIFIKASI FASILITAS

No	Nama Peralatan	Nomor Sertifikat	Tanggal Sertifikasi	Masa Berlaku	Instansi Penerbit	Status

Keterangan:

- Data sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan diisi berdasarkan sertifikat peralatan keamanan penerbangan sesuai KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang telah dilakukan sertifikasi.
- Kolom nomor sertifikat diisi sesuai nomor sertifikat peralatan keamanan penerbangan yang dimiliki.
- Kolom tanggal sertifikasi diisi sesuai tanggal pelaksanaan sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom masa berlaku diisi sesuai masa berlaku sertifikat fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom instansi penerbit diisi dengan nama instansi atau pihak yang menerbitkan sertifikat fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom status diisi berdasarkan kondisi sertifikat fasilitas keamanan penerbangan, baik masih berlaku, habis masa berlaku, dalam proses perpanjangan, maupun tidak berlaku.
- Data sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan perlu diperbarui apabila terdapat perubahan masa berlaku, perpanjangan sertifikat, penggantian peralatan, atau perubahan status sertifikasi fasilitas keamanan penerbangan.

I. EVALUASI *THREAT IMAGE PROJECTION* (TIP)

No	Lokasi X-Ray	Persentase TIP	Jumlah Database	Tanggal Update	Hasil Evaluasi	Keterangan

Keterangan:

- a. Data evaluasi *Threat Image Projection* (TIP) diisi berdasarkan hasil evaluasi sistem TIP pada peralatan X-Ray sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan.
- b. Kolom lokasi X-Ray diisi sesuai lokasi penempatan peralatan X-Ray yang digunakan dalam kegiatan pemeriksaan keamanan penerbangan.
- c. Kolom persentase TIP diisi berdasarkan hasil persentase deteksi atau evaluasi sistem TIP pada peralatan X-Ray.
- d. Kolom jumlah *database* diisi sesuai jumlah database TIP yang tersedia atau digunakan pada peralatan X-Ray.
- e. Kolom tanggal *update* diisi sesuai tanggal pembaruan database TIP pada peralatan X-Ray.
- f. Kolom hasil evaluasi diisi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan TIP pada peralatan X-Ray.
- g. Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait hasil evaluasi, kendala sistem, pembaruan *database*, atau tindak lanjut yang dilakukan.
- h. Data evaluasi *Threat Image Projection* (TIP) perlu diperbarui setiap dilakukan evaluasi, pembaruan *database*, atau perubahan sistem TIP pada peralatan X-Ray.

J. DATA PEMENUHAN SSR

No	Nama Peralatan	Jenis Pengujian	Standar Minimal	Hasil	Status

Keterangan:

- Data pemenuhan *Standard Screening Requirements* (SSR) diisi berdasarkan hasil pengujian peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang dilakukan pengujian.
- Kolom jenis pengujian diisi sesuai jenis pengujian yang dilakukan terhadap peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom standar minimal diisi sesuai standar minimal pengujian peralatan keamanan penerbangan berdasarkan ketentuan SSR yang berlaku.
- Kolom hasil diisi berdasarkan hasil pengujian peralatan keamanan penerbangan yang telah dilakukan.
- Kolom status diisi berdasarkan hasil pemenuhan standar pengujian peralatan keamanan penerbangan dengan keterangan memenuhi atau tidak memenuhi standar SSR.
- Data pemenuhan SSR perlu diperbarui setiap dilakukan pengujian, evaluasi, perubahan standar, atau tindak lanjut terhadap peralatan keamanan penerbangan.

K. DATA ALAT UJI (*TEST KIT*)

No	Jenis Alat Uji	Nomor Inventaris	Lokasi	Kondisi	Keterangan

Keterangan:

- Data alat uji (*test kit*) diisi berdasarkan alat uji yang digunakan dalam kegiatan pengujian peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan.
- Kolom jenis alat uji diisi sesuai nama atau jenis alat uji yang digunakan dalam kegiatan pengujian fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom nomor inventaris diisi sesuai nomor inventaris alat uji yang dimiliki.
- Kolom lokasi diisi sesuai lokasi penempatan atau penyimpanan alat uji.
- Kolom kondisi diisi berdasarkan kondisi alat uji, seperti baik, rusak ringan, rusak berat, *serviceable*, atau *unserviceable*.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait kondisi alat uji, masa berlaku, kalibrasi, pemeliharaan, atau informasi lainnya.
- Data alat uji (*test kit*) perlu diperbarui apabila terdapat perubahan kondisi, lokasi, penggantian, kalibrasi, atau penambahan alat uji.

L. DATA PERSONEL FASKAMPEN

No	Nama	Jabatan	Lisensi	Masa Berlaku	Kewenangan	Keterangan

Keterangan:

- Data personel fasilitas keamanan penerbangan (faskampen) diisi berdasarkan data personel yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang fasilitas keamanan penerbangan sesuai KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama diisi sesuai nama personel fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom jabatan diisi sesuai jabatan atau posisi personel dalam pelaksanaan kegiatan fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom lisensi diisi sesuai lisensi, *rating*, sertifikat kompetensi, atau kualifikasi personel fasilitas keamanan penerbangan yang dimiliki.
- Kolom masa berlaku diisi sesuai masa berlaku lisensi atau sertifikat kompetensi personel fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom kewenangan diisi sesuai tugas, tanggung jawab, atau kewenangan personel dalam pengoperasian, pemeliharaan, pengujian, dan penanganan fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait status personel, pelatihan, perpanjangan lisensi, atau informasi lainnya.
- Data personel fasilitas keamanan penerbangan perlu diperbarui apabila terdapat perubahan jabatan, lisensi, kewenangan, masa berlaku, atau data personel lainnya.

M. REKAPITULASI KONDISI FASILITAS

No	Kategori Fasilitas	Jumlah	<i>Serviceable</i>	<i>Unserviceable</i>	Persentase	Keterangan

Keterangan:

- Data rekapitulasi kondisi fasilitas keamanan penerbangan diisi berdasarkan kondisi operasional fasilitas keamanan penerbangan sesuai hasil pemeriksaan, pemeliharaan, pengujian, dan evaluasi peralatan keamanan penerbangan berdasarkan KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kolom kategori fasilitas diisi sesuai kategori atau jenis fasilitas keamanan penerbangan yang digunakan dalam kegiatan operasional keamanan penerbangan.
- Kolom jumlah diisi sesuai total fasilitas keamanan penerbangan pada masing-masing kategori fasilitas.
- Kolom *serviceable* diisi sesuai jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan.
- Kolom *unserviceable* diisi sesuai jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang mengalami gangguan, kerusakan, atau tidak dapat dioperasikan.
- Kolom persentase diisi berdasarkan perbandingan jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang *serviceable* dan *unserviceable* terhadap total fasilitas pada masing-masing kategori.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait kondisi fasilitas keamanan penerbangan, tindak lanjut perbaikan, penggantian, atau informasi lainnya.
- Data rekapitulasi kondisi fasilitas keamanan penerbangan perlu diperbarui apabila terdapat perubahan kondisi, perbaikan, penggantian, atau penambahan fasilitas keamanan penerbangan.

N. DATA LABEL SERTIFIKAT PERALATAN

No	Nama Peralatan	Nomor Label	Tanggal Penerbitan	Barcode/Identifikasi	Keterangan

Keterangan:

- Data label sertifikat peralatan diisi berdasarkan label sertifikat peralatan keamanan penerbangan sesuai KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang memiliki label sertifikat peralatan.
- Kolom nomor label diisi sesuai nomor label sertifikat peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom tanggal penerbitan diisi sesuai tanggal penerbitan label sertifikat peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom *barcode*/identifikasi diisi sesuai *barcode*, kode identifikasi, atau tanda pengenal lain yang tercantum pada label sertifikat peralatan.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait kondisi label, masa berlaku, perubahan identifikasi, penggantian label, atau informasi lainnya.
- Data label sertifikat peralatan perlu diperbarui apabila terdapat perubahan label, penggantian peralatan, pembaruan sertifikat, atau perubahan identifikasi fasilitas keamanan penerbangan.

O. DATA PEMINDAHAN / MODIFIKASI PERALATAN

No	Nama Peralatan	Jenis Perubahan	Tanggal	Pengujian Operasi	Keterangan

Keterangan:

- Data pemindahan atau modifikasi peralatan diisi berdasarkan kegiatan pemindahan, penggantian, perubahan lokasi, atau modifikasi fasilitas keamanan penerbangan sesuai KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang dilakukan pemindahan atau modifikasi.
- Kolom jenis perubahan diisi sesuai jenis kegiatan yang dilakukan, seperti pemindahan lokasi, penggantian komponen, modifikasi sistem, atau perubahan konfigurasi peralatan.
- Kolom tanggal diisi sesuai tanggal pelaksanaan pemindahan atau modifikasi peralatan.
- Kolom pengujian operasi diisi berdasarkan hasil Pengujian Operasi setelah dilakukan pemindahan atau modifikasi peralatan keamanan penerbangan sesuai PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksaan (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait perubahan peralatan, hasil pemeriksaan, tindak lanjut, atau informasi lainnya.
- Data pemindahan atau modifikasi peralatan perlu diperbarui setiap dilakukan perubahan, pemindahan, penggantian, atau modifikasi fasilitas keamanan penerbangan.

P. DATA HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN INTERNAL

No	Nama Peralatan	Jenis Pemeriksaan	Tanggal	Hasil	Petugas

Keterangan:

- Data hasil pemeriksaan dan pengujian internal diisi berdasarkan kegiatan pemeriksaan dan pengujian internal fasilitas keamanan penerbangan sesuai KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan serta PR 14 Tahun 2024 tentang Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (*Standard Screening Requirements/SSR*) Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang dilakukan pemeriksaan atau pengujian internal.
- Kolom jenis pemeriksaan diisi sesuai jenis pemeriksaan atau pengujian yang dilakukan terhadap fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom tanggal diisi sesuai tanggal pelaksanaan pemeriksaan atau pengujian internal.
- Kolom hasil diisi berdasarkan hasil pemeriksaan atau pengujian internal fasilitas keamanan penerbangan.
- Kolom petugas diisi dengan nama personel fasilitas keamanan penerbangan atau personel yang melaksanakan pemeriksaan dan pengujian internal.
- Data hasil pemeriksaan dan pengujian internal perlu diperbarui setiap dilakukan kegiatan pemeriksaan, pengujian, evaluasi, atau tindak lanjut terhadap fasilitas keamanan penerbangan.

Q. DATA DOKUMENTASI PERALATAN

No	Nama Peralatan	Dokumen Manual	Dokumen Kalibrasi	Dokumen Sertifikasi	Keterangan

Keterangan:

- Data dokumentasi peralatan diisi berdasarkan dokumen fasilitas keamanan penerbangan yang digunakan dalam kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, pengujian, kalibrasi, dan sertifikasi peralatan keamanan penerbangan sesuai KP 138 Tahun 2018 tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang memiliki dokumen pendukung.
- Kolom dokumen manual diisi sesuai ketersediaan dokumen manual atau petunjuk penggunaan peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom dokumen kalibrasi diisi sesuai dokumen atau sertifikat kalibrasi peralatan keamanan penerbangan yang dimiliki.
- Kolom dokumen sertifikasi diisi sesuai dokumen atau sertifikat fasilitas keamanan penerbangan yang dimiliki.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait kelengkapan dokumen, masa berlaku, pembaruan dokumen, atau informasi lainnya.
- Data dokumentasi peralatan perlu diperbarui apabila terdapat perubahan dokumen, pembaruan sertifikat, kalibrasi, penggantian peralatan, atau perubahan data fasilitas keamanan penerbangan.

R. FORMAT *DETAIL SUMMARY* KERUSAKAN DAN TINDAK LANJUT

No	Tanggal & Waktu	Petugas Pelapor	Nama Peralatan	Detail Lokasi / Screening Point	Kategori Kerusakan	Sistem / Aplikasi	Status Sebelum	Progress Penanganan	Tindakan Perbaikan	Vendor / Teknisi	Status Setelah	Durasi Downtime	Link Evidence	Keterangan

Keterangan:

- Data detail *summary* kerusakan dan tindak lanjut diisi berdasarkan laporan kerusakan, gangguan, penanganan, dan tindak lanjut fasilitas keamanan penerbangan sesuai KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan.
- Kolom tanggal dan waktu diisi sesuai waktu terjadinya gangguan, kerusakan, atau pelaporan peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom petugas pelapor diisi dengan nama personel yang melaporkan gangguan atau kerusakan peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom nama peralatan diisi sesuai nama fasilitas keamanan penerbangan yang mengalami gangguan atau kerusakan.
- Kolom detail lokasi atau *screening point* diisi sesuai lokasi penempatan peralatan keamanan penerbangan yang mengalami gangguan atau kerusakan.
- Kolom kategori kerusakan diisi sesuai jenis atau tingkat gangguan dan kerusakan peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom sistem atau aplikasi diisi sesuai sistem, *software*, atau aplikasi yang berkaitan dengan gangguan atau kerusakan peralatan keamanan penerbangan.

- Kolom status sebelum diisi berdasarkan kondisi peralatan sebelum dilakukan penanganan atau perbaikan.
- Kolom progress penanganan diisi berdasarkan perkembangan proses penanganan atau perbaikan peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom tindakan perbaikan diisi sesuai tindakan yang dilakukan dalam proses penanganan atau perbaikan peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom vendor atau teknisi diisi dengan nama vendor, teknisi, atau pihak yang melakukan penanganan atau perbaikan peralatan keamanan penerbangan.
- Kolom status setelah diisi berdasarkan kondisi peralatan setelah dilakukan penanganan atau perbaikan.
- Kolom durasi *downtime* diisi sesuai lama waktu peralatan keamanan penerbangan tidak dapat dioperasikan.
- Kolom link *evidence* diisi dengan tautan dokumentasi, foto, laporan, atau bukti pendukung lainnya terkait gangguan atau penanganan peralatan.
- Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait proses penanganan, kendala, tindak lanjut, atau informasi lainnya.
- Data detail *summary* kerusakan dan tindak lanjut perlu diperbarui setiap terdapat gangguan, kerusakan, penanganan, atau tindak lanjut fasilitas keamanan penerbangan.

LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG

1. Lampiran A : Dokumentasi Fasilitas Keamanan Penerbangan
2. Lampiran B : Dokumentasi Kerusakan dan Perbaikan
3. Lampiran C : Sertifikat Fasilitas Keamanan Penerbangan
4. Lampiran D : Sertifikat Kalibrasi
5. Lampiran E : *Daily Test*
6. Lampiran F : *Operational Testing*
7. Lampiran G : Dokumentasi TIP X-Ray
8. Lampiran H : Berita Acara / Surat Pendukung
9. Lampiran I : Dokumen Pengujian Operasi
10. Lampiran J : Dokumen Pemenuhan SSR
11. Lampiran K : Dokumentasi Pemeliharaan Fasilitas Keamanan Penerbangan
12. Lampiran L : Dokumentasi Pemindahan / Modifikasi Peralatan
13. Lampiran M : Label Sertifikat Peralatan Keamanan Penerbangan
14. Lampiran N : Dokumen Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Internal
15. Lampiran O : Dokumen Alat Uji (*Test Kit*)
16. Lampiran P : Data Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan
17. Lampiran Q : *Evidence* Gangguan dan Tindak Lanjut Perbaikan